

**PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR SISWA MELALUI
MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* PADA PEMBELAJARAN
BIOLOGI KELAS XI MA ISHLAHIL ATHFAL TAHUN AJARAN
2022/2023**



Oleh
KURRATUL AINI
NIM.190104147

**PROGRAM STUDI TADRIS IPA BIOLOGI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN (FTK)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)**

MATARAM

2023

**PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR SISWA MELALUI
MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* PADA PEMBELAJARAN
BIOLOGI KELAS XI MA ISHLAHIL ATHFAL TAHUN AJARAN
2022/2023**

Skripsi

**Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Mataram untuk melengkapi
persyaratan mencapai gelar Sarjana Pendidikan.**



Oleh

KURRATUL AINI

NIM. 190104147

**PROGRAM STUDI TADRIS IPA BIOLOGI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN (FTK)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM (UIN)
MATARAM
2023**



PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi oleh: Kurratul Aini, NIM: 190104147 dengan judul "Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Melalui Model *Problem Based Learning* Pada Pembelajaran Biologi Kelas XI MA Ihsanul Athfal Tahun Ajaran 2022/2023" telah memenuhi syarat dan disetujui untuk diuji.

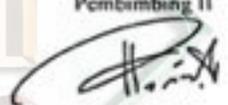
Disetujui Pada Tanggal: Senin, 16-10-2023

Pembimbing I


Atwan Wahidul M.Pd

NIP 19811220200901101

Pembimbing II


Mukminah M.P.H

NIP 198402152015032001

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
M A T A R A M

Perpustakaan UIN Mataram

NOTA DINAS PEMBIMBING

Mataram, ~~senin~~, 16-10-2023

Hal: Ujian Skripsi

Yang Terhormat

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
di Mataram

Assalamu'alaikum, Wr. Wb

Dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi kami berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Kurratul Aini

Nim : 190104147

Jurusa/prodi : IPA Biologi

Judul : Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Melalui Model *Problem Based Learning* Pada Pembelajaran Biologi Kelas XI MA Ishali Athfal Tabun Ajaran 2022/2023

Telah memenuhi syarat untuk diajukan dalam sidang skripsi munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Oleh karena itu, kami berharap dapat segera di-munaqasyah-kan.

Wasalamu'alaikum, Wr. Wb

Perpustakaan UIN Mataram


Alwan Mansul, M.Pd
NIP 19811220200901101


Mukminah, M.P.H
NIP 198402152015032001

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Kurratul Aini
Nim : 190104147
Jurusan : IPA Biologi
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi dengan berjudul "Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Melalui Model *Problem Based Learning* Pada Pembelajaran Biologi Kelas XI MA Ishaqil Athfal Rumak Tahun Ajaran 2022/2023" ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Jika saya terbukti melakukan plagiat tulisan/karya orang lain, siap menerima sanksi yang telah ditentukan oleh lembaga.

Mataram, 19/09/2023

Saya yang menyatakan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MATARAM



Perpustakaan **UIN Mataram**

Kurratul Aini

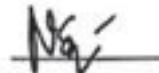
NIM. 1901014147

PENGESAHAN

Skripsi oleh: Kusratul Aini, NIM: 190104147 dengan judul "Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Melalui Model *Problem Based Learning* Pada Pembelajaran Biologi Kelas XI MA Ihsalil Athfal Tahun Ajaran 2022/2023" telah dipertahankan di depan dewan penguji Program Studi IPA Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Mataram pada Tanggal

Dewan Penguji

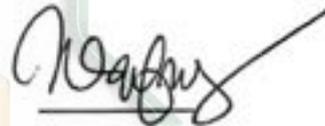
Alwan Mahsul, M.Pd
Pembimbing I



Mukminah, M.P.H
Pembimbing II



Dr. Yusuf, M.Pd
Penguji I



Sri Sofiani Umami, M. Biomed
Penguji II



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
M A T A R A M

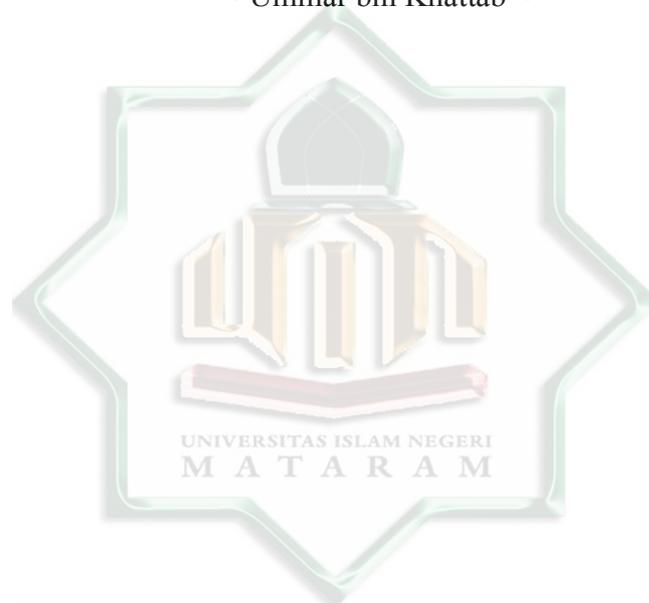
Perpustakaan UIN Mataram



MOTO

“Railah ilmu dan untuk meraih ilmu, belajarlah untuk tenang dan sabar”

~ Ummar bin Khattab ~



Perpustakaan **UIN Mataram**

PERSEMBAHAN

“Kupersembahkan skripsi ini untuk Ibuku Rapiah, Alm Bapakku Mahrum yang selalu berjuang dan terus berdoa tanpa henti serta selalu menemani langkah dan perjuanganku. Teruntuk semua kakak-kakak ku yang memberikan dukungan serta motivasi dan terakhir untuk almamaterku, semua guru dan dosenku.”



Perpustakaan UIN Mataram

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT, Tuhan semesta alam dan shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, juga kepada keluarga, sahabat, dan semua pengikut beliau Aamiin.

Peneliti menyadari bahwa proses penyelesaian skripsi ini tidak akan sukses tanpa bantuan dan keterlibatan berbagai pihak oleh karena itu, peneliti memberikan penghargaan setinggi-tingginya dan ucapan terima kasih kepada pihak yang telah membantu sebagai berikut:

1. Bapak Alwan Mahsul. M.Pd. sebagai pembimbing I dan Ibu Mukminah. M.P.H. sebagai pembimbing II yang selalu memberikan bimbingan, motivasi, koreksi yang mendetail terus menerus, dan tanpa bosan di tengah kesibukannya dalam suasana keakraban menjadikan Skripsi ini lebih matang dan cepat selesai.
2. EDI Muhammad Jayadi. Dr.IR. MP. sebagai wali dosen.
3. Bapak/Ibu Dosen Biologi yang telah mendidik penulis selama perkuliahan.
4. Dr. Jumarim. MHI. selaku dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
5. Prof. Dr TGH Masnun Tahir. M.Ag. selaku Rektor UIN Mataram yang telah memberikan tempat bagi penulis untuk menuntut ilmu dan memberi bimbingan dan peringatan untuk tidak berlama-lama di kampus tanpa pernah selesai.
6. Bapak Dr. Yusuf. M.Pd. sebagai penguji I dan Ibu Sri Sofiaty Umami. M. Biomed. sebagai penguji II yang telah mengarahkan peneliti dalam perbaikan skripsi.
7. Kepada Bapak Kepala Sekolah dan Guru kelas XI MA Ishalahil Athfal Rumak yang telah memberi kemudahan peneliti dalam memperoleh data di lapangan.
8. Kepada Ahmad Yusro yang selalu menemani dan menjadi support system peneliti pada hari yang tidak mudah, yang senantiasa mendengar keluh kesah peneliti, memberikan dukungan, motivasi, pengingat, sehingga skripsi ini dapat terlaksanakan dengan baik.
9. Kepada Sahabat seperjuangan, teman-teman KKP yang telah kebersamai, memberikan doa, motivasi, serta telah banyak membantu dan saling bahu membahu dalam pembuatan skripsi ini.

10. Semua pihak yang tidak bisa peneliti sebut satu-persatu. Semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapat pahala yang berlipat-ganda dari Allah SWT. Dan semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi Masyarakat, Agama, Bangsa, dan Negara.

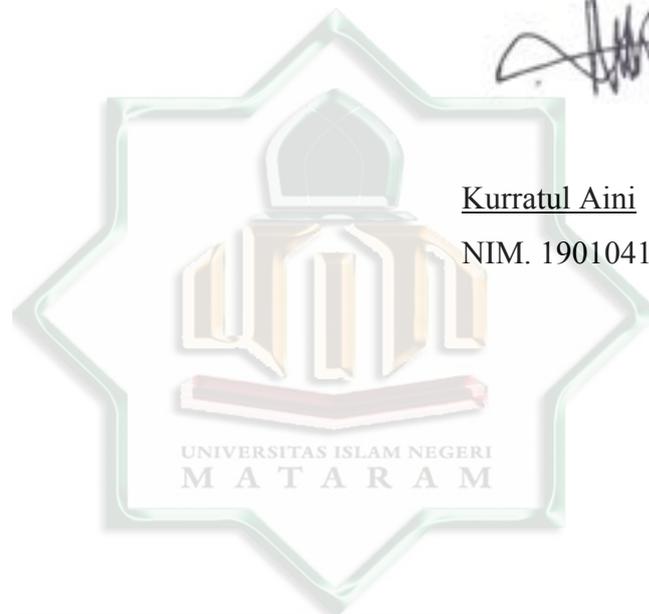
Mataram, 19 September 2023

Peneliti



Kurratul Aini

NIM. 190104147



Perpustakaan UIN Mataram

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN LOGO.....	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	v
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	vi
PENGESAHAN	vii
HALAMAN MOTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR GRAFIK	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
ABSTRAK	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Sasaran Tindakan.....	5
C. Rumusan Masalah.....	5
D. Tujuan Penelitian.....	5
E. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	8
A. Kajian Pustaka	8
B. Kajian Teori.....	11
1. Pengertian Motivasi.....	11
2. Pengertian Motivasi Belajar	12
3. Pandangan Tentang Motivasi	13
4. Sumber Motivasi.....	13

5. Jenis-Jenis Motivasi.....	14
6. Manfaat Motivasi.....	15
7. Pentingnya Motivasi Dalam Belajar.....	15
8. Pengertian PBL.....	16
9. Karakteristik PBL.....	17
10. Tujuan PBL.....	18
11. Ciri-Ciri PBL.....	18
12. Langkah-Langkah PBL.....	19
13. Kelebihan dan Kekurangan PBL.....	20
BAB III METODE PENELITIAN.....	23
A. Setting Penelitian.....	23
B. Sasaran Penelitian.....	23
C. Rencana Tindakan.....	23
D. Jenis Instrumen dan Cara Penggunaanya.....	27
E. Pelaksanaan Tindakan.....	33
F. Cara Pengamatan (<i>Monitoring</i>).....	34
G. Analisis Data.....	34
H. Indikator Keberhasilan.....	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	37
A. Deskripsi Setting Penelitian.....	37
1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	37
B. Hasil Penelitian.....	41
1. Perencanaan.....	42
2. Tahap Tindakan.....	42
3. Observasi dan Evaluasi.....	47
4. Refleksi.....	53
BAB V PENUTUP.....	57
A. Kesimpulan.....	57
B. Saran.....	57
DAFTAR PUSTAKA.....	59
LAMPIRAN.....	62

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Persamaan Dan Perbedaan Kajian Pustaka.....	8
Tabel 2.2 Langkah-langkah <i>Problem Based Learning</i>	9
Tabel 3.1 Tahap-Tahap Siklus I & II.....	20
Tabel 3.2.Kisi-Kisi Lembar Observasi Aktivitas Guru.....	21
Tabel 3.3. Kisi-Kisi Instrumen Observasi Motivasi Belajar Siswa.....	22
Tabel 3.4 Alternatif Jawaban Butir Pernyataan Positif.....	24
Tabel 3.5 Alternatif Jawaban Butir Pernyataan Negatif.....	25
Tabel 3.6. Pedoman Konversi Kategori Aktivitas Guru.....	27
Tabel 3.7 Pedoman Konversi Kategori Motivasi Siswa.....	28
Tabel 4.1 Keadaan Siswa MA Ishlahil Athfal.....	30
Tabel 4.2 Tindakan Siklus I dan II.....	32
Tabel 4.3 Aktivitas Guru Siklus I.....	34
Tabel 4.4 Aktivitas Guru Siklus II.....	36
Tabel 4.5 Perbandingan Siklus I dan Siklus II.....	38
Tabel 4.6 Perbandingan Motivasi Siswa Siklus I dan Siklus II.....	41

Perpustakaan UIN Mataram

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Siklus Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas Model Kurt Lewin...19



Perpustakaan UIN Mataram

DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.1 Persentase Motivasi Siswa Siklus I dan II.....42



Perpustakaan **UIN Mataram**

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).....	52
Lampiran 2 : Instrumen aktivitas Guru dalam penerapan model PBL.....	76
Lampiran 3 : Angket Motivasi Belajar Siswa.....	78
Lampiran 4 : Dokumentasi Hasil Penelitian.....	80
Lampiran 5 : Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).....	82
Lampiran 6 : Surat penelitian dari akademik.....	82
Lampiran 7 : Surat penelitian dari Bakesbangpol.....	83
Lampiran 8 : Surat penelitian dari Madrasah.....	84
Lampiran 9 : Sertifikat Plagiasi.....	85
Lampiran 10 : Sertifikat Bebas Pinjam.....	86
Lampiran 11 : Kartu Konsul.....	87

Perpustakaan UIN Mataram

**PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR SISWA MELALUI MODEL
PROBLEM BASED LEARNING PADA PEMBELAJARAN BIOLOGI
KELAS XI MA ISHLAHIL ATHFAL TAHUN AJARAN 2022/2023**

Oleh:

KURRATUL AINI

NIM. 190104147

ABSTRAK

Penelitian ini di latarbelakangi karena kurangnya motivasi belajar siswa pada mata pelajaran biologi. Hasil wawancara dan pemberian angket menunjukkan bahwa nilai rata-rata motivasi belajar siswa pada siklus I yaitu 55,6% masuk ke dalam kategori kurang. Hal tersebut menunjukkan bahwa kurangnya motivasi siswa pada proses belajar. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan motivasi belajar siswa melalui model PBL (*Problem based learning*) pada mata pelajaran biologi kelas XI MA Ishlahil Athfal Tahun Ajaran 2022/2023. Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode penelitian tindakan kelas (PTK). adapun penelitian ini terdiri dari 2 siklus, setiap siklus terdiri dari 2 kali pertemuan dan persiklus terdiri dari 4 tahapan yakni tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini untuk mengumpulkan data yaitu observasi untuk mengukur aktivitas guru dan instrumen angket untuk mengukur motivasi belajar siswa dan dokumentasi untuk foto proses belajar mengajar serta gambaran umum Madrasah. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan model *Problem based learning* mampu meningkatkan motivasi belajar siswa kelas XI MA Ishlahil Athfal Tahun Ajaran 2022/2023. Hal tersebut dilihat dari perubahan siklus, pada siklus I motivasi belajar siswa memiliki nilai rata-rata 55,6% masuk kedalam kategori kurang, sedangkan pada siklus II motivasi belajar siswa meningkat dengan nilai rata-rata 80% kategori baik.

Kata kunci: Motivasi Belajar Siswa, *Problem Based Learning*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Motivasi merupakan keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, menjamin kelangsungan kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai. Dikatakan “keseluruhan”, karena pada umumnya ada beberapa motif yang bersama-sama menggerakkan siswa untuk belajar. Perannya yang khas yaitu menumbuhkan gairah, merasa senang dan semangat untuk belajar.¹

Motivasi dapat menentukan baik tidaknya dalam mencapai tujuan sehingga semakin besar kesuksesan belajarnya. Kuat lemahnya motivasi belajar turut mempengaruhi keberhasilan belajar. Oleh karena itu, motivasi belajar perlu diusahakan, terutama yang berasal dari dalam diri dengan cara memikirkan masa depan yang penuh tantangan dan harus dihadapi untuk mencapai cita-cita. Motivasi dalam belajar adalah faktor yang penting, karena hal tersebut merupakan keadaan yang mendorong keadaan siswa untuk melakukan belajar.

. Persoalan mengenai motivasi dalam belajar adalah bagaimana cara mengatur agar motivasi dapat ditingkatkan. Demikian pula, dalam kegiatan 2 belajar mengajar seorang anak didik kan berhasil jika mempunyai motivasi untuk belajar. Reaksi atau tindakan diperkuat sesuai kebutuhan, motivasi lebih mudah ditransfer kepada orang lain, pemahaman terhadap tujuan pembelajaran akan merangsang motivasi, tugas-tugas yang dihasilkan dalam diri individu akan membangkitkan minat yang lebih besar, kebutuhan akan pujian harus datang dari luar, dan metode pengajaran yang tepat dapat mempertahankan secara efektif.

Minat khusus berguna untuk mempelajari sesuatu atau hal-hal lain yang dapat memotivasi siswa untuk melakukan kegiatan yang tidak mereka minati.

¹ Sardiman, “*Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*”, (Jakarta: Rajawali Press, 2011, hlm. 75.

Tekanan teman sebaya terhadap siswa lebih efektif. Motivasi berkaitan dengan kreativitas. Kecemasan dapat menyebabkan kesulitan belajar. Kecemasan dan depresi dapat menyebabkan siswa mencapai nilai yang kurang baik. Tugas yang terlalu sulit dapat menyebabkan frustrasi, setiap siswa memiliki tingkat frustrasi dan toleransi yang berbeda-beda. Teknik memotivasi siswa hendaknya berdasarkan kebutuhan, misalnya pemberian penghargaan atau pengajaran, angka dan tingkat keberhasilan dan aspirasi, pujian, persaingan, dan kerja sama.

Salah satu model pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi belajar yaitu model *Problem Based Learning*. *Problem Based Learning* merupakan suatu model pembelajaran yang dapat mengembangkan kemampuan berpikir logis siswa, khususnya kemampuan menganalisis situasi, menerapkan pengetahuan yang diperoleh pada situasi baru, mengenali membedakan fakta dan pendapat, serta mengembangkan kemampuan siswa dalam membuat penilaian objektif. *Problem Based Learning* juga berarti pembelajaran yang dicapai melalui proses pemahaman cara memecahkan masalah.²

Siswa yang belajar memecahkan suatu masalah akan membuat mereka menerapkan pengetahuan yang dimilikinya atau berusaha mengetahui pengetahuan yang diperlukannya. Artinya belajar tersebut ada pada konteks aplikasi konsep. Belajar dapat semakin bermakna dan dapat diperluas ketika siswa berhadapan dengan situasi dimana konsep tersebut diterapkan. Selain itu melalui pembelajaran berbasis (*Problem based learning*) masalah ini siswa bisa mengintegrasikan pengetahuan dan keterampilan secara baik dan berkesinambungan, serta dapat mengaplikasikannya dalam konteks yang relevan.

Biasanya penerapan model ini dimulai dengan suatu masalah yang ingin dipecahkan atau solusi yang dicari siswa. Permasalahan ini bisa datang dari siswa atau bisa juga dari guru. Siswa akan memusatkan perhatiannya pada masalah tersebut. Dengan cara ini, siswa mempelajari teori dan metode ilmiah

² Huda, Miftahul. "Model-model pembelajaran dan pengajaran", (Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2013, Hlm. 271.

untuk memecahkan masalah yang mereka minati. Pemecahan masalah dalam *Problem Based Learning* harus mengikuti langkah-langkah metode ilmiah. Dengan cara ini, siswa belajar memecahkan masalah secara sistematis dan terencana. Oleh karena itu, menggunakan model *Problem Based Learning* dapat memberikan siswa pengalaman belajar yang luar biasa. Langkah-langkah pemecahan masalah dalam *Problem Based Learning* menurut Huda antara lain: (1) Pertama, siswa diberi masalah. (2) Siswa mendiskusikan permasalahan dalam *Problem Based Learning* dalam kelompok kecil. Mereka mengklarifikasi fakta suatu kasus, kemudian mengidentifikasi suatu permasalahan. (3) Siswa dapat berpartisipasi dalam penelitian mandiri untuk memecahkan masalah di luar bimbingan guru. (4) Siswa kembali ke Model *Problem Based Learning* dan kemudian saling berbagi informasi, melalui pembelajaran kolaboratif pada masalah tertentu. (5) Siswa mempresentasikan cara penyelesaian masalah. (6) Siswa meninjau kembali apa yang dipelajarinya selama proses pengajaran. Setiap orang yang terlibat dalam proses, berpartisipasi dalam penilaian individu, penilaian berpasangan, dan penilaian berdasarkan saran guru dan merefleksikan kontribusi mereka terhadap proses.³

Berdasarkan hasil observasi awal yang telah dilakukan di MA Ishlahil Athfal Rumak, lingkungan sekolah tersebut kurang memberikan pengaruh terhadap motivasi belajar siswa. Peneliti melihat secara langsung kondisi sekolah tersebut belum sepenuhnya memadai, salah satu contohnya belum tersedia ruangan laboratorium beserta media laboratorium lainnya.⁴

Untuk memperkuat argument di atas peneliti melakukan wawancara kepada salah satu guru IPA biologi kelas XI yang bernama Ibu Endang Kartika Candra S.Pd. Beliau menyatakan bahwa “motivasi belajar siswa masih rendah dikarenakan proses belajar di kelas masih bersifat teoritis dan berpusat pada guru, serta masih banyak kendala yang ditemukan pada pembelajaran biologi”. Kendala yang dimaksudkan diantaranya yaitu : Faktor internal yang meliputi

³ Huda, Miftahul. “Model-model pembelajaran dan pengajaran”, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2013, Hlm. 271.

⁴ Endang Kartika Candra, *Wawancara*, Rumak, 7 Desember 2022.

minat dan sikap yaitu kurangnya motivasi belajar siswa dibuktikan dengan anak-anak yang suka tidur dan asik sendiri pada saat pembelajaran. Hal ini sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Faktor eksternal yang meliputi kekurangan alat laboratorium dan lingkungan sekolah yang masih belum memadai. Dalam proses pembelajaran, guru belum pernah menggunakan media pembelajaran, sehingga siswa kurang memahami dan kurang tertarik dalam proses belajar mengajar. Maka dari itu peneliti ingin meneliti tentang peningkatan motivasi belajar siswa melalui penerapan model *Problem based learning* (PBL) pada pembelajaran biologi kelas XI MA Ishlahil Athfal Tahun Pelajaran 2022/2023.

B. Sasaran Tindakan

Dilihat dari latar belakang masalah di atas, maka sasaran tindakan pada penelitian ini adalah

1. Motivasi belajar siswa di kelas XI MA Ishlahil Athfal Rumak masih kurang dikarenakan proses pembelajaran masih bersifat teoritis atau berpusat pada guru.
2. Penggunaan model pembelajaran yang belum tepat sehingga motivasi belajar siswa masih rendah.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, peneliti merumuskan masalah pada penelitian ini yaitu: Bagaimana peningkatan motivasi belajar siswa melalui penerapan model *probelm based learning* pada pembelajaran biologi siswa kelas XI MA Ishlahil Athfal Rumak Tahun Ajaran 2022/2023?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui peningkatan motivasi belajar siswa melalui penerapan model *probelm based learning* pada pembelajaran biologi siswa kelas XI MA Ishlahil Athfal Rumak Tahun Ajaran 2022/2023.

E. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini nantinya diharapkan mampu memberikan manfaat antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Menurut teori, Penelitian Tindakan Kelas (PTK) akan menguntungkan sekolah jika dijadikan satu-satunya alat manajemen; Oleh karena itu, para akademisi berharap dengan adanya PTK dapat memberikan wawasan yang berharga bagi pengelola sekolah. Bila menggunakan PTK, salah satu manfaat yang dapat diperoleh adalah kemampuan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa melalui model pembelajaran berbasis masalah. Ini hanyalah salah satu keuntungan yang bisa didapat dari menggunakan PTK.

2. Manfaat Praktis

Diantara manfaat praktis penelitian yang dilakukan di kelas XI MA Ishlahil Athfal Rumak adalah sebagai berikut untuk berbagai pihak:

a) Madrasah

Hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi Madrasah dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas XI MA Ishlahil Athfal Rumak.

b) Guru

1. Sebagai bahan bacaan yang dapat digunakan untuk memperoleh gambaran mengenai model *Problem based learning* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.
2. Sebagai bahan acuan bagi guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa melalui model *prolem based learning*.
3. Sebagai bahan pertimbangan bagi guru untuk melakukan variasi model pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

c) Siswa

Memabantu siswa untuk meningkatkan motivasi belajar sehingga nantinya siswa lebih aktif di dalam kelas.

d) Peneliti

Sebagai calon guru, hasil penelitian sangat diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pemahaman tentang metodologi *Problem based learning*.



Perpustakaan UIN Mataram

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Pustaka

1. Kajian Pustaka

Kajian pustaka yang dimaksud di sini adalah penelitian terdahulu yang relevan dengan judul yang peneliti angkat yaitu tentang “Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Melalui Model *Problem Based Learning* (PBL) Pada Pembelajaran Biologi MA Ishlahil Athfal Tahun 2022/2023. Berikut beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini:

- a. “Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Biologi Siswa” adalah judul penelitian dari Muhammad Wahyu Setiyadi. Dalam penelitian tersebut ditemukan bahwa motivasi belajar mengalami peningkatan sekitar 7,95%. Presentase dimaksud diperoleh dari hasil kontraksi siklus II sebesar 81,78% dengan siklus I sebesar 73,83%. Hasil siklus I untuk pembelajaran ketuntasan klasikan saat ini hanya sekitar 17,86%, sedangkan hasil siklus II meningkat sekitar 82,29%. Temuan penelitian ini mendapatkan hasil bahwa model *Problem based learning* berguna meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa mata pelajaran biologi.⁵
- b. “Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar IPA” Oleh Ni Putu Suari. Berdasarkan hasil analisis data, siswa kelas VI semester I SD 1 Darmasaba termotivasi untuk belajar pada Siklus I setelah mengenalkan paradigma *Problem Based Learning*, dengan kurang lebih 104,96 diantaranya masuk dalam kategori teratas. Persentase kasus tipikal adalah 76%. Setelah mengenalkan paradigma *Problem based learning*, motivasi belajar IPA kelas VI semester I meningkat menjadi 121,68 dan masuk kategori sangat kompetitif pada bab selanjutnya. Persentase kasus

⁵ Muhammad Wahyu Setiyadi, “Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Biologi Siswa”, Jurnal Sains dan Teknologi, Vol. 2, No.1, Mei 2019, hlm. 22.

tipikal adalah 96%. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran berbasis masalah mampu mendongkrak motivasi belajar siswa IPA secara signifikan.⁶

- c. Rosane Medrianti, Desy Hanisa Putri, and Budi Santoso. Penelitiannya berjudul “Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar dan Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Melalui Model *Problem Based Learning* Berbantu Alat Peraga Konsep Gerak Lurus”. Penelitian ini mendapatkan hasil bahwa terdapat kurang lebih 43 kegiatan untuk masing-masing dari ketiga kelompok saudara dalam kategori pembelajaran aktif, dengan saudara kelompok II dan III masing-masing sebanyak 48 dan 51 kegiatan. Sebelum memulai proses pembelajaran, motivasi guru termasuk dalam kategori “rendah” dengan hasil bagi “tinggi” atau 71,73; namun setelah memulai proses pembelajaran, motivasi guru meningkat menjadi “kategori tinggi” atau 77,32. Kemampuan memecahkan permasalahan siswa di siklus I adalah 75,53 kategori sedang, di siklus II adalah 85,53 kategori tinggi, dan di siklus III 90,68 kategori sangat tinggi. Hasil penelitian disimpulkan bahwa penenerapan model *Problem based learning* dapat meningkatkan keterlibatan, motivasi, dan keterampilan pemecahan masalah siswa.⁷
- d. “Peningkatan Motivasi Dan Hasil Belajar Dalam Pembelajaran Kimia Melalui Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL)”, oleh Sumiati. Penelitian ini mendapatkan hasil bahwa model pembelajaran *Problem Based learning* dapat meningkatkan motivasi dan prestasi belajar pada konsep kimia kesetimbangan. Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Konsep Kesetimbangan Kimia Siswa Melalui Model Pembelajaran PBL (*Problem Based learning*) rata-rata hasil belajar siswa pada siklus I sebesar 77,70, siklus II sebesar 86,90.

⁶ Ni Putu Suari, “Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar IPA”, Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar, Vol. 2, Nomor 3, Mei 2018, Hlm. 241.

⁷ Budi Santoso, Desy Hanisa Putri, Rosane Medrianti, “Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar dan Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Melalui Model *Problem Based Learning* Berbantu Alat Peraga Konsep Gerak Lurus”, Jurnal Kumparan Fisika, Vol. 3, Nomor 1, April 2020, Hlm. 11.

Siklus II menunjukkan 94,11% memenuhi kriteria belajar tuntas dengan nilai lebih dari atau sama dengan 75 lebih dari 85%. Kesimpulannya, penggunaan model *Problem Based Learning* dapat meningkatkan motivasi dan prestasi belajar peserta didik dan guru dapat mengembangkan dan menerapkan model pembelajaran di kelas.⁸

- e. “Pengaruh Model Problem Based Learning Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IV Pada Pembelajaran Matematika”. Oleh Saeful Kamal Joyoleksono, Tri Joko Raharjo, dan Suratinah. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : Model pembelajaran *Problem based learning* pada siswa kelas IV SDN 1 Gebang Kec. Gemuh Kab. Kendal Tahun Pelajaran 2019/2020 dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa, dilihat dari nilai rata-rata hasil belajar siswa dari tahap pretest sebesar 61,3% dan dari tahap posttest sebesar 67,6%. Hal ini menunjukkan bahwa nilai hasil belajar siswa dan motivasi siswa meningkat menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning*.⁹

2. Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Kajian Pustaka

NO	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Penerapan Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> Untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Biologi Siswa	Sama sama menggunakan jenis penelitian PTK, selain itu juga mengembangkan atau meningkatkan motivasi belajar siswa melalui model <i>Problem based learning</i>	Jenjang atau objek yang diteliti, penelitian di atas menjadikan siswa kelas X MAN 1 Bima sedangkan penelitian yang saya lakukan menjadikan siswa kelas XI MA Ishlahil Athfal Rumak sebagai objeknya
2	Penerapan Model Pembelajaran Problem Based	Sama sama menggunakan jenis penelitian tindakan kelas PTK,	Penelitian di atas memfokuskan penelitian ke

⁸ Sumiati, “ *Peningkatan Motivasi Dan Hasil Belajar Dalam Pembelajaran Kimia Melalui Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL)*”, Jurnal Ide Guru, Vol. 3, No. 1 Mei 2018, Hlm. 85.

⁹ Saeful Kamal Joyoleksono, Tri Joko Raharjo, dan Suratinah, ” Pengaruh Model Problem Based Learning Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IV Pada Pembelajaran Matematika”, Jurnal UNNES, Vol, 3, No. 1. Maret 2022, Hlm. 85-96.

	Learning Meningkatkan Belajar IPA	Untuk Motivasi	dan sama-sama menggunakan model Problem based learning untuk meningkatkan motivasi belajar	menggunakan mata pelajaran IPA, sedangkan penelitian saya fokus ke mata pelajaran Biologi
3	Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar dan Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Melalui Model <i>Problem Based Learning</i> Berbantu Alat Peraga Konsep Gerak Lurus	Meningkatkan Belajar dan Pemecahan Masalah Siswa Melalui Model <i>Problem Based Learning</i> Berbantu Alat Peraga Konsep Gerak Lurus	Sama-sama menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK)	Penelitian diatas tidak hanya fokus untuk meningkatkan motivasi belajar siswa akan tetapi penelitian diatas juga meneliti tentang kemampuan memecahkan masalah yang berbantu alat peraga
4	Peningkatan Motivasi Dan Hasil Belajar Dalam Pembelajaran Kimia Melalui Penerapan Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> (PBL)	Dan Hasil Belajar Dalam Pembelajaran Kimia Melalui Penerapan Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> (PBL)	Sama sama menggunakan jenis penelitian tindakan kelas PTK, dan sama-sama menggunakan model Problem based learning untuk meningkatkan motivasi belajar	Penelitian di atas memfokuskan penelitian ke mata pelajaran Kimia, sedangkan penelitian saya fokus ke mata pelajaran Biologi
5	Pengaruh Model Problem Based Learning Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IV Pada Pembelajaran Matematika	Model Problem Based Learning Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IV Pada Pembelajaran Matematika	Sama-sama menggunakan model Problem based learning untuk meningkatkan motivasi belajar	Penelitian di atas memfokuskan penelitian ke mata pelajaran Matematika, sedangkan penelitian saya fokus ke mata pelajaran Biologi

B. Kajian Teori

1. Motivasi

a. Pengertian Motivasi

Kata lain dari motivasi adalah *move* adalah istilah yang mengacu pada hari penggerak atau kekuatan menimbulkan segala macam perbuatan tindakan. Dalam bahasa Inggris, kata motivasi sering digunakan untuk merujuk pada penimbunan motif atau pemberian motif. Motivasi juga bisa diartikan sebagai dorongan orang untuk berbuat atau berperilaku dengan cara perilaku yang mengacu pada munculnya sebuah

sebab akibat, seperti suatu faktor yang mendorong seseorang untuk bertindak atau tidak bertindak.¹⁰

Lain halnya motivasi dalam belajar, Sardiman dalam bukunya menjelaskan bahwa:

Dalam kegiatan belajar, motivasi dapat diartikan sebagai motivasi umum peserta didik, menciptakan kegiatan belajar, menjamin kelangsungan kegiatan belajar dan mengarahkan kegiatan belajar untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Disebut keseluruhan karena secara umum ada beberapa motivasi yang memotivasi siswa untuk belajar. Motivasi belajar merupakan faktor psikologis non-intelektual. Peran khususnya adalah untuk memupuk gairah, menciptakan perasaan gembira dan semangat dalam belajar.¹¹

b. Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi belajar merupakan dua hal yang saling mempengaruhi. Perubahan tiba-tiba dalam perilaku jangka panjang dapat terjadi sebagai akibat dari latihan atau penguatan berdasarkan tujuan untuk mencapai tujuan tertentu. Motivasi belajar dapat timbul karena faktor intrinsik, berupa keinginan, keinginan untuk sukses dan dorongan akan kebutuhan belajar, harapan akan cita-cita. Sedangkan faktor ekstrinsik adalah adanya reward, lingkungan belajar yang bersyarat dan kegiatan belajar yang menarik. Namun harus diingat bahwa kedua faktor tersebut disebabkan oleh rangsangan tertentu yang membuat seseorang ingin melakukan kegiatan belajar dengan lebih aktif dan antusias.¹²

Hal ini sejalan dengan pandangan Hamzah B. Uno. Hakikat motivasi belajar adalah dorongan dari dalam dan dari luar bagi peserta didik belajar untuk melakukan perubahan tingkah laku, seringkali dengan banyak indikator atau unsur pendukung yang lemah dalam waktu yang bersamaan. Hal ini memegang peranan penting dalam keberhasilan

¹⁰ George Terry, *Prinsip-Prinsip Manajemen*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), hal 131.

¹¹ Sardiman, "*Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*", (Jakarta: Rajawali Press, 2011), hlm. 75.

¹² A. M. Sardiman. (1986). *Intraksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali.

akademis seseorang. Indikator motivasi belajar dapat diklasifikasikan sebagai berikut: (1) keinginan dan keinginan untuk sukses; (2) adanya dorongan dan kebutuhan untuk belajar; (3) mempunyai harapan dan cita-cita masa depan; (4) mempunyai apresiasi terhadap pembelajaran; (5) mempunyai kegiatan pembelajaran yang menarik; (6) adanya lingkungan belajar yang kondusif sehingga memungkinkan siswa belajar dengan baik.¹³

c. Pandangan Tentang Motivasi

Ada banyak jenis pemikiran motivasi, di antaranya:¹⁴

1. Tradisional Model

Model ini menganggap “para pekerja pada dasarnya malas dan hanya dapat dimotivasi menggunakan penghargaan berwujud uang”. Dengan ini pemimpin perlu membangkitkan semangat pekerja dengan cara memberikan pengupahan insentif dan bonus untuk para pekerja sehingga nantinya pekerja lebih termotivasi melakukan pekerjaannya.

2. Model Hubungan Manusiawi

Seorang pemimpin harus menginspirasi bawahan dengan memuaskan kebutuhan sosial mereka dan membuat mereka merasa penting sehingga termotivasi. Nantinya setiap bawahan akan mengembangkan rasa tujuan mereka sendiri dalam pekerjaan mereka. Oleh karena itu, bawahan termotivasi oleh kebutuhan sosial mereka yang sebenarnya.

d. Sumber Motivasi

Motivasi bersumber dari 2 golongan, yaitu motivasi dari diri sendiri (*intrinsik*) dan motivasi dari luar (*ekstrinsik*).¹⁵

¹³ Hamzah B. Uno. (1997). *Hakikat Motivasi Belajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

¹⁴ Ibid, hal. 172 – 173.

¹⁵ Ibid, hal. 175 - 176

a) Motivasi *Intrinsik*

Motivasi *intrinsik* yaitu motivasi yang telah ada di dalam diri setiap individu tanpa membutuhkan dorongan orang lain, karena sudah ada secara mutlak. Peserta didik yang termotivasi secara intrinsik belajar karena aktivitas itu sendiri, bukan karena hal lain, seperti ingin mendapat hadiah atau takut karena hukuman.

b) Motivasi *Ekstrinsik*

Motivasi *ekstrinsik* yaitu dorongan dari luar. Ada dua faktor eksternal yang termasuk kedalam motivasi *ekstrinsik*. Kedua faktor tersebut antara lain: a) Motivator, yaitu kesempatan untuk mengembangkan diri, tanggung jawab yang diberikan dan prestasi kerja. b) Keselamatan kerja, supervisi teknisi yang memadai, gaji yang memuaskan, Faktor kesehatan kerja, dan kondisi kerja yang baik.¹⁶

Melihat dari kedua motivasi diatas, motivasi intrinsik lebih utama dalam aktivitas belajar peserta didik. Namun bukan berarti bahwa, motivasi ekstrinsik itu tidak baik atau tidak penting, sebab keadaan peserta didik itu dinamis, berubah-ubah dan juga mungkin komponen lain dalam proses belajar mengajar ada yang kurang menarik bagi peserta didik sehingga diperlukan motivasi ekstrinsik.

e. Jenis-Jenis Motivasi

Menurut Sardirman dalam bukunya yang berjudul “Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar” motivasi dibagi menjadi dua jenis:

1. Motivasi positif (*insentif positif*) Karena pada umumnya orang senang menerima hal-hal yang baik, memotivasi mereka dengan memberikan hadiah/bonus akan menghasilkan motivasi yang lebih besar.
2. Motivasi negatif (*insentif negative*)

Motivasi negative yaitu memberikan hukuman kepada mereka atau sendiri. Dalam jangka pendek motivasi negative diterapkan akan

¹⁶ Hadari Nawawi, Manajemen Sumber Daya manusia, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2011), hal. 359.

meningkat akan tetapi dalam jangka panjang akan memberikan efek besar.¹⁷

f. Manfaat Motivasi

Menciptakan gairah kerja adalah manfaat motivasi yang utama, dalam meningkatkan produktivitas kerja. Selain itu, salah satu keuntungan bekerja dengan individu yang memiliki motivasi yaitu tugas diselesaikan tepat waktu.¹⁸

g. Pentingnya Motivasi Dalam Belajar

Dalam proses belajar sangat perlu adanya motivasi, karena dengan adanya motivasi maka akan menjadi lebih optimal hasil belajar. Makin tepat motivasi yang diberikan, makin berhasil pula pelajaran itu. Motivasi bukan saja penting karena menjadi faktor pengaruh proses belajar, namun juga memperlancar belajar dan hasil belajar. Dalam sejarahnya, pendidik selalu mengetahui kapan siswa perlu diberi motivasi dalam proses pembelajaran, agar kegiatan belajar menjadi lebih menarik, komunikasi menjadi lebih lancar, mengurangi kecemasan siswa, meningkatkan kreativitas dan aktivitas belajar.

Belajar dengan siswa yang aktif memang bisa menjadi hal yang menyenangkan, terutama bagi para pendidik. Siswa yang menyelesaikan pengalaman belajar dan menyelesaikan tugas belajar yang merasa termotivasi dengan materi yang dipelajari akan lebih besar kemungkinannya untuk menggunakan materi yang dipelajari tersebut. Masuk akal juga bahwa semakin banyak pengalaman belajar yang memotivasi anak-anak, maka semakin besar kemungkinan mereka menjadi pembelajar seumur hidup. Uno menjelaskan beberapa peran penting motivasi belajar:

- a. Peran motivasi dalam menentukan belajar yaitu berperan sebagai penguat belajar apabila anak yang sedang belajar dihadapkan pada

¹⁷ Hasibuan. M, *Organisasi dan Motivasi Dasar Peningkatan Produktivitas*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007), hal. 178

¹⁸ Iskak Arep dan Hendri Tanjung, *Manajemen Motivasi*, (Jakarta: PT Gramedia, 2004), hal. 16

suatu permasalahan yang memerlukan pemecahan dan hanya dapat diselesaikan dengan bantuan dari apa yang telah dilalui anak.

- b. Peran motivasi untuk memperjelas tujuan pembelajaran erat kaitannya dengan makna belajar. Anak akan senang mempelajari sesuatu apabila apa yang dipelajarinya setidaknya dapat diketahui atau bermanfaat bagi dirinya.
- c. Motivasi menentukan ketekunan dalam belajar. Seorang anak yang termotivasi untuk mempelajari sesuatu akan berusaha belajar dengan baik dan giat dengan harapan dapat mencapai hasil yang baik.
- d. Motivasi menentukan ketekunan dalam belajar. Seorang anak yang termotivasi untuk mempelajari sesuatu akan berusaha belajar dengan baik dan giat dengan harapan dapat mencapai hasil yang baik.¹⁹

2. *Problem Based Learning*

a. Pengertian *Problem Based Learning*

Problem Based Learning adalah pendekatan pengajaran inovatif yang mendorong siswa untuk memecahkan masalah menggunakan metode langkah demi langkah yang tidak logis. Hal ini memungkinkan siswa untuk mempelajari konsep-konsep yang terkait dengan masalah yang mereka pecahkan serta mengembangkan keterampilan yang diperlukan untuk memecahkan masalah yang mereka pecahkan. Model pembelajaran berbasis masalah diawali dengan situasi yang memperjelas kebutuhan siswa untuk memahaminya, sehingga sulit bagi siswa untuk tetap termotivasi belajar.²⁰

Dalam pembelajaran berbasis masalah, guru tidak lagi berada di depan kelas menjadi sumber satu-satunya untuk memberikan instruksi. Kelas *Problem based learning*, guru berperan menjadi fasilitator/tutor, karena proses pembahasan materi dengan kelas disebut tutorial. Dalam PBL, tutor peran dan tanggung jawab sangat beragam. Perubahan yang

¹⁹ Achmad Rifa'I, Catharina Tri Ani. "Psikologi Pendidikan" (Semarang: Unnes Press, 2011, hlm. 160.

²⁰ Ngalimun. 2013. *Strategi dan Model Pembelajaran*. (Yogyakarta: Aswaja Pressindo)

handal adalah tutor, bukan sekedar otoriter. Tutor harus mampu mendukung kelas secara keseluruhan, tidak hanya mampu mentransfer ilmu.

b. Karakteristik *Problem Based Learning*

Problem Based Learning dapat diartikan sebagai serangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses pemecahan masalah yang dihadapi dengan cara ilmiah. Ada 3 ciri utama *Problem Based Learning*: 1) *Problem Based Learning* merupakan suatu rangkaian kegiatan pembelajaran, artinya pelaksanaan pembelajaran model *Problem Based Learning* mencakup sejumlah kegiatan yang perlu diselesaikan oleh siswa. *Problem Based Learning* tidak sekedar mendengarkan, mencatat dan menghafalkan materi, namun melalui *Problem Based Learning*, mahasiswa dapat aktif berpikir, berkomunikasi, meneliti dan mengolah data hingga akhirnya menimba wawasan yang mendalam. 2) kegiatan pembelajaran bertujuan untuk memecahkan masalah. *Problem Based Learning* menempatkan permasalahan sebagai kata kunci dalam proses pembelajaran. Artinya tanpa adanya permasalahan maka proses pembelajaran tidak dapat terlaksana. 3) pemecahan masalah dilakukan dengan menggunakan metode berpikir ilmiah. Berpikir menurut metode ilmiah merupakan suatu proses berpikir deduktif dan induktif. Proses refleksi ini dilakukan secara sistematis dan eksperimental. Sistematis artinya pemikiran ilmiah dilakukan secara sistematis. Sistematis artinya berpikir ilmiah melalui tahapan-tahapan tertentu, sedangkan empiris artinya proses pemecahan masalah berdasarkan data dan fakta yang jelas.²¹

c. Tujuan *Problem Based Learning*

Proses pembelajaran yang terjadi di dalam kelas tentunya memiliki tujuan yang harus dicapai sehingga dalam proses pembelajaran siswa memperoleh sesuatu dari apa yang mereka pelajari. Yamin mengatakan,

²¹ Sanjaya, Wina. "Strategi pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan" (Jakarta, Kencana Prenada Media Group, 2014, hlm. 214.

tujuan model PBL adalah membantu siswa mengembangkan pengetahuan fleksibel yang dapat terbentuk lintas situasi, bukan lintas pengetahuan.²²

- 1) Menghindari pembelajaran yang bersifat teoritis/berpusat pada guru terisolasi dan berpusat pada guru.
 - 2) Menciptakan pembelajaran inter disiplin yang berpusat pada siswa siswi dalam jangka waktu lama terintegrasi dengan dunia nyata dan pengalaman praktis.
 - 3) Mengajarkan pada siswa siswi untuk menerapkan apa yang mereka pelajari di sekolah dalam kehidupan yang panjang.
 - 4) Pembelajaran harus berpusat pada siswa.
 - 5) Pembelajaran terjadi pada kelompok kecil.
 - 6) Guru sebagai pembimbing dan bisa memotivasi siswa.
 - 7) Masalah dirancang untuk memfokuskan dan merangsang pembelajaran informasi baru yang diperoleh melalui belajar mandiri.
3. Ciri-ciri strategi *Problem based learning*
- a. Permasalahan dunia nyata yang digunakan.
 - b. Penyelesaian masalah sangat dipusatkan pada pembelajaran
 - c. Tujuan pembelajaran ditetapkan oleh siswa
 - d. Guru disebut Tutor/fasilitator.²³

Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan satu-satunya tugas guru dalam strategi pendidikan PBL. RPP dalam strategi pembelajaran PBL terdiri dari: (a) tujuan; (b) Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar; dan (c) tata cara yang meliputi: (i) mengatur tenaga kerja untuk evaluasi sejawat; (ii) mengatur tenaga kerja dalam situasi krisis; (iii) membantu evaluasi sejawat individu dan kelompok; (iv) asesmen untuk *peer education*

²² M.Yamin, Model dan Metode dalam Model Pembelajaran, (Jakarta: GP Press Group, 2013), hlm. 63-64.

²³ Rusman. 2014. *Model-model Pembelajaran*. (Bandung: PT. Raja Grafindo Persada)

tenaga kerja; dan (v) Terakhir, melakukan pengajaran dengan menggunakan metodologi pembelajaran berbasis masalah.²⁴

4. Langkah-langkah Model *Problem Based Learning*

Terdapat 5 langkah utama dalam pembelajaran berbasis masalah yang dimulai dari guru yang memperkenalkan siswa dengan situasi masalah dan diakhiri dengan penyajian dan analisis hasil kerja siswa. Adapun kelimalangkah tersebut dijelaskan dalam Tabel berikut:²⁵

Tabel 2.2 Langkah-Langkah Model *Problem Based Learning*

Tahap	Aktivitas Guru
Tahap-1 Mengorientasi Peserta didik terhadap masalah	Guru memberikan masalah yang harus dipecahkan secara kelompok. Masalah yang diangkat harus sesuai dengan konteksnya.
Tahap-2 Mengorganisasi peserta didik untuk belajar	Guru memastikan setiap anggota memahami tugas masing-masing
Tahap-3 Membimbing penyelidikan individual maupun kelompok	Guru memantau keterlibatan peserta didik dalam pengumpulan data/bahan selama proses pemecahan masalah
Tahap-4 Mengembangkan dan menyajikan hasil	Guru memantau diskusi dan membimbing penyelesaian tugas sehingga setiap kelompok siap untuk dipresentasikan
Tahap-5 Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah	Guru membimbing persentasi dan mendorong kelompok memberikan penghargaan serta memberikan masukan kepada kelompok lain. Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi

²⁴ Rusman. 2014. *Model-model Pembelajaran*. (Bandung: PT. Raja Grafindo Persada)

²⁵ Kunandar, *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2007), hlm. 358.

5. Kelebihan dan Kekurangan *Problem Based Learning*

a) Kelebihan

Sebagai suatu strategi pembelajaran, model pembelajaran *Problem Based Learning* memiliki beberapa kelebihan, diantaranya sebagai berikut:

- 1) Teknik Pemecahan masalah yang sangat baik untuk lebih memahami isi pelajaran.
- 2) Teknik pemecahan masalah dapat menantang kemampuan dan memberikan kepuasan tersendiri untuk menemukan pengetahuan baru.
- 3) Teknik pemecahan masalah dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa.
- 4) Teknik pemecahan masalah dapat membantu siswa membagi pengetahuan untuk memahami permasalahan di kehidupan nyata.
- 5) Teknik pemecahan masalah dapat membantu siswa untuk mengembangkan pengetahuan baru dan belajar tanggung jawab dalam proses belajarnya. Selain itu teknik pemecahan masalah juga dapat mendorong siswa untuk mengevaluasi sendiri hasil dan proses belajar.

b) Kekurangan

Di samping keunggulan, *Problem based learning* juga memiliki kelemahan, diantaranya:

- 1) Manakala siswa tidak memiliki minat atau mempunyai kepercayaan bahwa masalah yang dipelajari sulit untuk dipecahkan, maka mereka akan merasa enggan untuk.
- 2) Keberhasilan strategi pembelajaran berbasis masalah membutuhkan waktu cukup untuk persiapan.

- 3) Tanpa pemahaman mengapa mereka berusaha untuk memecahkan masalah yang sedang dipelajari, maka mereka tidak akan belajar apa yang mereka ingin pelajari.²⁶



Perpustakaan UIN Mataram

²⁶ Sanjaya, Wina. “Strategi pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan” (Jakarta, Kencana Prenada Media Group, 2014, hlm. 220).

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan oleh peneliti pada siswa kelas XI MA Ishlahil Athfal Rumak Kecamatan Kediri Provinsi Nusa Tenggara Barat. Penelitian kali ini dilakukan pada semester genap. Mulai dari tahap perencanaan, persiapan hingga pelaksanaannya. Lokasi yang dipilih cukup tepat untuk masalah yang harus ditangani, karena sekolah tersebut proses pembelajarannya masih bersifat teoritis/berpusat pada guru.

B. Sasaran Penelitian

Semua siswa XI MA Ishlahil Athfal Rumak menjadi subjek penelitian ini. Jumlah siswa adalah 18 orang, dengan jumlah perempuan sekitar 13 orang dan laki-laki sekitar 5 orang. Nantinya akan menggunakan model *Problem Based Learning* sebagai model pembelajarannya.

C. Rencana Tindakan

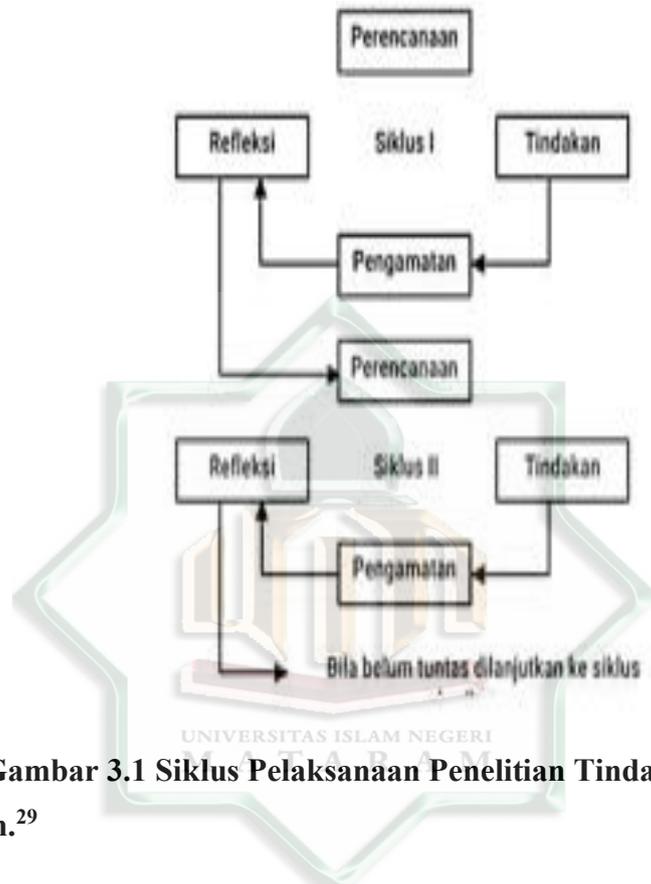
Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan salah satu bentuk tindakan yang dilakukan oleh seorang guru dengan tujuan untuk memperbaiki ketegangan pada kegiatan pembelajaran di kelas. Dengan demikian, PTK menitikberatkan pada proses pembelajaran di kelas yang berlangsung dan dilaksanakan dalam situasi nyata (alami).²⁷

Siklus ini menggunakan desain model Kurt Lewin, dimana penelitian ini dilaksanakan dengan 2 siklus dan masing-masing siklus terdiri dari 2 pertemuan, masing-masing pertemuan terdiri dari 4 tahap yaitu: Perencanaan (*Planning*), Tindakan (*acting*), Pengamatan (*Observing*), dan Refleksi (*reflect*).²⁸

²⁷ Suparno, *Ketrampilan Dasar Menulis*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2008), hlm. 6.

²⁸ Arikunoto, Suhaimi, *Perencanaan Pembelajaran*, (Surakarta: Citra Pustaka, 2006), hlm.

Bentuk tindakan dari siklus ke siklus dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 3.1 Siklus Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas Model Kurt Lewin.²⁹

Tabel 3.1 Tahapan-tahapan Siklus I dan II.

Tahapan	Kegiatan	
	Siklus I	Siklus II
Perencanaan	Memilih materi yang akan dijelaskan sesuai dengan kurikulum	Menyusun kembali instrumen penelitian berdasarkan hasil refleksi siklus I
	Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).	

²⁹ *Ibid... Hlm. 10*

Tahapan	Kegiatan	
	Siklus I	Siklus II
	Mempersiapkan bahan yang akan digunakan dalam penerapan model <i>Problem based learning</i> untuk meningkatkan motivasi belajar siswa	
	Menyiapkan lembar angket motivasi siswa	
	Menyiapkan lembar observasi aktivitas guru	
Tindakan	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disusun.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disusun
Observasi	Pengamatan dilakukan ketika proses belajar berlangsung oleh observer.	Pengamatan dilakukan ketika proses belajar berlangsung oleh observer.
Refleksi	Data yang didapatkan dari observasi dianalisis sehingga terlihat ada atau tidaknya kekurangan atau kekeliruan dalam tindakan yang dilakukan sehingga peneliti dapat menentukan perbaikan pada siklus berikutnya.	Menganalisis data yang didapatkan dari observasi, kemudian dibandingkan dengan siklus I

D. Jenis Instrumen dan Cara Penggunaannya

1. Lembar Observasi Aktivitas Guru

Lembar observasi aktivitas guru merupakan alat untuk mengamati kegiatan guru selama proses pembelajaran berlangsung. Lembar observasi aktivitas guru yang digunakan pada penelitian ini yaitu lembar aktivitas guru menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning*. Lembar aktivitas guru digunakan sebagai refleksi. Lembar observasi aktivitas guru akan diisi oleh observer pada saat proses pembelajaran berlangsung. Kisi-kisi lembar observasi aktivitas guru dapat dilihat pada Tabel 3.2.

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Lembar Observasi Aktivitas Guru

No	Aspek	Indikator	No. Item
1	Pendahuluan	Guru mengkondisikan siswa untuk siap mengikuti kegiatan pembelajaran	1
		Guru memberikan apersepsi dan memotivasi siswa	2
		Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan materi yang akan disampaikan	3
2	Kegiatan Inti	Guru membagi peserta didik menjadi 3 kelompok yang beranggota 5-6 orang	4
		Guru meminta siswa mengamati permasalahan yang dikaji dan Guru meminta siswa untuk terlibat dalam pemecahan masalah yang telah diangkat	5

		Guru mendampingi dan mendorong siswa untuk menyelesaikan masalah	6
		Guru memberikan izin kepada siswa untuk melaporkan hasil diskusi di depan kelas	7
		Guru memberikan jawaban penguat kepada jawaban siswa	8
3	Penutup	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan materi yang belum dimengerti	9
		Guru mengajak siswa untuk menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan	10

2. Angket Motivasi Belajar Siswa

Angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menghadirkan responde serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis yang disajikan sedemikian rupa sehingga responden hanya perlu memberi centang (√) pada kolom yang sesuai.

Angket ini di adaptasi melalui buku Suharsimi dkk yang berjudul penelitian tindakan kelas. Angket yang digunakan untuk mengamati motivasi belajar siswa bisa dilihat pada tabel 3.3.

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen Angket Motivasi Belajar Siswa³⁰

Aspek	Indikator	Pernyataan	Nomor Item	Jumlah Item
Motivasi Belajar Siswa	Tekun menghadapi tugas	a. Saya mengerjakan tugas secara terus-menerus	1, 2	2
		b. Saya tidak berhenti dalam menghadapi tugas sebelum selesai	3, 4	2
	Tanggap menghadapi kesulitan	a. Saya tidak lekas putus asa dalam menghadapi kesulitan	5, 6	2
		b. Saya tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi sebaik mungkin.	7, 8	2
		c. Saya tidak cepat puas dengan prestasi yang telah dicapainya.	9, 10	2
	Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah	a. Saya dapat merespon berbagai permasalahan yang ada di lingkungan sekolah	11	1
		Lebih senang bekerja mandiri	a. Saya lebih senang mengerjakan PR sekolah secara mandiri	12, 13
			b. Saya suka mencari sumber-sumber pembelajaran yang berkaitan dengan	14, 15

³⁰ Suharsimi Arikunto, "Penelitian Tindakan Kelas", (Yogyakarta, Bumi Aksara, 2010, hlm.38.

	pelajaran yang di jelaskan oleh guru saat mengajar		
Cepat bosan pada tugastugas yang rutin	a. Saya merasa bosan dengan tugas- tugas yang berulang- ulang	16	1
Dapat memperta hankan pendapat dan mudah melepas dengan hal- hal yang di Yakini	a. Saya berani mempertahankan pendapat pada saat diskusi kelompok b. Saya dapat bertanggung jawab dengan pendapat yang ia berikan saat diskusi kelompok yang di permukakan	17, 18	2
Senang mencari dan memecahk an soal-soal.	a. Saya senang mencari soal- soal latihan b. Saya senang memecahkan soal- soal dan pertanyaan dari guru. c. Saya senang menjawab pertanyaan dari guru.	21, 22	2
		23	1
		24	1

Intrumen ini disajikan dengan pilihan jawaban. pilihan jawaban berupa jawaban Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS), dimana dari pilihan jawaban tersebut memiliki skor masing-masing dan untuk skor jawaban positif berbeda dengan skor jawaban negatif.

Tabel 3.4 Alternatif Jawaban Untuk Butir Pernyataan Positif

Alternatif Jawaban	Skor Untuk Tiap Pernyataan
Sangat Setuju (SS)	4
Setuju (S)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Tabel 3.5 Alternatif Jawaban Untuk Butir Pernyataan Negatif

Alternatif Jawaban	Skor Untuk Tiap Pernyataan
Sangat Setuju (SS)	1
Setuju (S)	2
Tidak Setuju (TS)	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	4

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu metode untuk memperoleh atau mengetahui sesuatu berdasarkan catatan peristiwa yang sudah berlalu, ini bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.³¹ Dokumentasi digunakan untuk memperkuat data yang diperoleh dari observasi. Dokumentasi yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengambil foto siswa pada saat pembelajaran berlangsung.

E. Pelaksanaan Tindakan

1. Siklus I

Kegiatan pembelajaran pada siklus I terdiri dari 2 pertemuan. Dalam setiap pertemuan terdapat 5 tahapan PBL yaitu: Tahap 1 Orientasi siswa pada situasi masalah, dengan aktivitas guru yaitu menyampaikan masalah yang akan dipecahkan secara kelompok. Tahap 2 mengorganisasi siswa untuk

³¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV. Alfabeta. 2005), hlm. 82.

belajar, dengan aktivitas guru yaitu memastikan setiap anggota memahami tugas masing-masing. Tahap 3 membimbing penyelidikan individual maupun kelompok, dengan aktivitas guru yaitu memantau keterlibatan peserta didik dalam pengumpulan data/bahan selama proses penyelidikan. Tahap 4 mengembangkan dan menyajikan hasil, dengan aktivitas guru yaitu memantau diskusi dan membimbing penyelesaian tugas sehingga setiap kelompok siap untuk dipresentasikan. Tahap 5 Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah, dengan aktivitas guru yaitu membimbing persentasi dan mendorong kelompok memberikan penghargaan serta memberikan masukan kepada kelompok lain. Kegiatan dilanjutkan dengan merangkum/membuat kesimpulan sesuai dengan masukan yang diperoleh dari kelompok lain.

2. Siklus II

Siklus II adalah tindakan perbaikan dari siklus I yang masih belum berhasil. Secara umum, penerapan pembelajaran pada siklus II sama dengan penerapan pembelajaran pada siklus I, hanya saja dilakukan lebih cermat dan memperhatikan hal-hal yang masih belum dicapai pada saat siklus I. Hal ini dilakukan agar mencapai tujuan yang diharapkan. Misalnya pada siklus 1 dalam menerapkan model *Problem based learning* ada tahap yang belum terlaksana maka pada siklus II perlu adanya perbaikan.

F. Cara Pengamatan (Monitoring)

Pengamatan dilakukan oleh observer selama proses pembelajaran berlangsung. Guru selaku observer mengamati aktivitas guru menggunakan lembar observasi yang sudah disiapkan. Peneliti juga mengamati proses pembelajaran untuk melihat apakah proses pembelajaran sudah sesuai atau belum dengan rencana atau tujuan yang telah dirancang. peneliti dan observer dapat memberikan masukan saat melakukan diskusi refleksi hasil siklus PTK.

G. Analisis Data

Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik analisis data deskriptif komparatif. Data kuantitatif yang diperoleh dari hasil lembar observasi yang dideskripsikan dalam bentuk kata-kata atau penjelasan. Selanjutnya dilakukan komparasi data setiap siklus untuk memastikan ada tidaknya peningkatan motivasi belajar siswa menggunakan model *Problem Based Learning*. Terdapat 2 data yang akan dikumpulkan dan dianalisis, yaitu:

a. Data Aktivitas Guru

Data aktivitas guru yang didapatkan dari hasil observasi dianalisis menggunakan rumus sebagai berikut:

Persentase hasil penskoran tersebut dapat dihitung menggunakan rumus aktivitas guru yaitu:³²

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100\%$$

Keterangan:

NP : Nilai persen yang dicari

R : Skor yang didapatkan

SM : Skor maksimum

100 : Bilangan tetap

Klasifikasi katagori aktivitas guru seperti kategori dibawah ini:

Tabel 3.5 Pedoman Konversi Kategori Aktivitas Guru.

No	Persentase Skor	Kriteria
1	86% - 100%	Sangat baik
2	76% - 85%	Baik
3	66% - 75%	Sedang
4	51% - 65%	Kurang
5	0% - 50%	Sangat Kurang Sekali

³² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), Hlm. 246.

b. Data Lembar angket Motivasi Belajar

Data lembar angket motivasi belajar siswa didapatkan dengan cara memberikan lembar angket motivasi pada setiap akhir siklus. Analisis ini dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:³³

$$P = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100$$

Tabel 3.6 Pedoman Konversi Kategori Motivasi siswa

No	Persentase Skor	Kriteria
1	86% - 100%	Sangat baik
2	76% - 85%	Baik
3	60% - 75%	Cukup
4	55% - 59%	Kurang
5	54%	Kurang Sekali

H. Indikator Keberhasilan

Keberhasilan penelitian tindakan kelas ditandai dengan adanya perubahan menuju arah perbaikan. Indikator keberhasilan dapat dikatakan berhasil apabila motivasi belajar siswa mencapai $\geq 76\%$ dari rata-rata seluruh jumlah siswa kelas XI MA Ishlahil Athfal Rumak yang berarti telah mencapai kriteria baik dan sangat baik.

³³ Insar Damopoli, dkk, "Meningkatkan Keterampilan Proses Sains dan Hasil Belajar Siswa Melalui Pembelajaran Berbasis Inkuiri", *Bioedukatika*, Vol. 6, Nomor 1, 2018, hlm. 25.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Setting Penelitian

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

a. Sejarah MA Ishlahil Athfal Rumak Lombok Barat

MA Ishlahil Athfal adalah salah satu MA yang berada di Kabupaten Lombok Barat lebih tepatnya di desa Rumak dusun Rumak Barat Kecamatan Kediri Kabupaten Lombok Barat. Didirikan pada bulan Januari tanggal 1 Tahun 1900 secara swadaya dengan dukungan sepenuhnya dari masyarakat. Proses didirikannya Madrasah Aliyah tidak semata mata oleh satu pihak atau pengurus Madrasah saja, namun juga melibatkan banyak masyarakat, masyarakat dari tahun ke tahun sangat antusias mendukung Madrasah Aliyah di Rumak ini, mengingat warga Rumak banyak yang menimba ilmu disini.³⁴

Kekompakan dan keutuhan warga dan masyarakat Rumak dalam mendukung Madrasah ini membuahkan hasil, tidak hanya itu mekanisme yang digunakan dalam pembangunan Madrasah ini adalah setiap warga yang memiliki rezeki lebih akan bersedekah dengan tenaga maupun materi. Dalam proses pembangunannya tidak selamanya mengandalkan dana namun juga memanfaatkan sumber daya alam yang tersedia di Rumak.

Keberadaan Madrasah ini juga memberikan manfaat balik terhadap warga Rumak yang menempuh dan sudah sarjana terkhusus dalam bidang keguruan, sehingga ilmu yang dimiliki oleh warga tersebut bisa disalurkan di Madrasah ini dengan mengambil peran sebagai guru dan tenaga kependidikan.

Madrasah Aliyah Ishlahil Athfal Rumak ini berada di tengah-tengah yakni lebih tepatnya berbatasan dengan desa Gelogor disebelah timur kemudian sebelah barat berbatasan dengan desa Lelede sebelah utara

³⁴ Endang Kartika Candra, *Wawancara*, Rumak, 23 Mei 2023.

berbatasan dengan desa Labuapi, dan sebelah selatan berbatasan dengan desa Ombe.

b. Sarana dan Prasarana MA Ishlahil Athfal Rumak

Tabel 4.1 Sarana dan Prasarana MA Ishlahil Athfal Rumak

No.	Jenis bangunan	Jumlah Ruangan Menurut Kondisi		
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Parah
1	Ruang Kelas		√	
2	Ruang Kepala Madrasah	√		
3	Ruang Guru	√		
4	Ruang Tata Usaha	√		
5	Ruang Laboratorium	-	-	-
6	Ruang Perpustakaan	√		
7	Ruang UKS	√		
8	Toilet Guru	√		
9	Toilet Siswa		√	
10	Ruang BK		-	-
11	Ruang Aula	-	-	-
12	Ruang Osis		√	
13	Musholla	√		
14	Pos Satpam	-	-	-
15	Kantin	√		

Berdasarkan tabel , maka dapat disimpulkan bahwa prasarana yang tersedia di MA Ishlahil Athfal Rumak terbilang cukup memadai.

c. Keadaan Guru Madrasah Aliyah Ishlahil Athfal Rumak

Tabel 4.1 Keadaan Guru MA Ishlahil Athfal Rumak

No	Nama Guru	L/P	Jabatan	Mapel
1	Muhammad Syukri, S. Pdi	L	Kepala Madrasah	Al-Qur'an Hadits
2	Adi Sopyan Hadi, S. Pd	L	Waka Kurikulum	Penjaskes
3	Faozi Rais, S. Pdi	L	Waka Kesiswaan	Fikih/BK
4	Nurfriyazul Hikmah, S. Pd	P	Waka Sarpras	Bahasa Inggris
5	Baiq Niza Laila Candra, S. HI	P	Kep. Perpustakaan	Akidah Akhlak
6	Septyasih Giring Saputri, S. Pd	P	Kep. Lab. Komputer	PKN
7	Siti Masitah, S. Pdi	P	Staf TU	Keterampilan SKI
8	Muhammad Sukron, S. Sos. I	L	Staf TU	Tikom
9	Abdul Malik	L	Bendahara MA	-
10	Heni Nurmayanti, S. Pd	P	Wali Kelas XI IPA	Kimia
11	Saepul Apandi, S. Pd	L	Wali Kelas X A	Bahasa Inggris
12	Mustarim Harjo, S. Pd	L	Guru Mapel	Bahasa Indonesia
13	Zuriani, S. Pd	P	Guru Mapel	Bahasa Indonesia
14	Ade Sopiatus Sholehah, S. Pdi	P	Guru Mapel	Bahasa Arab
15	Dewi Rian Sulhiana, S. Pdi	P	Guru Mapel	Bahasa Arab
16	Indra Cahyani, S. Pd	P	Guru Mapel	Matematika
17	Sumarni, S. Pd	P	Wali Kelas XI IPS	Matematika
18	Maraini, S. Pd	P	Guru Mapel	Matematika
19	Aswah, S. Pd	P	Guru Mapel	Matematika
20	Endang Kartika Candra, S. Pd	P	Wali Kelas X B	Biologi

21	Laelatul Hapipah, S. Pd	P	Wali Kelas XII IPA	Fisika
22	Jamaludin, S. Pd	L	Guru Mapel	Geografi
23	Syarifudin, S. E	L	Guru Mapel	Ekon/Akun
24	Muzaemah, S. Pd	P	Wali Kelas XII IPS	Sejarah
25	Mustini, S. Sos	P	Guru Mapel	Seni Budaya
26	Farizan	L	Guru Mapel	Mulok
27	Ilwati, S. Pd	P	Guru Mapel	Biologi
28	Tamrin, S. Pd	L	Guru Mapel	SKI
29	Hartoni	L	Guru Mapel	Tikom
30	Uswatun Hasanah, S. Pd	P	Guru Mapel	Sosiologi
31	Zulhadi, S. Pd	L	Guru Mapel	Ekon/Akun

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat diketahui bahwa keadaan guru di Madrasah Aliyah Ishlahil Athfal Rumak terdiri dari 31 orang dan rata-rata sarjana pendidikan (S1).

d. Keadaan Siswa Madrasah Aliyah Ishlahil Athfal Rumak

Tabel 4.2 Keadaan siswa kelas XI MA Ishlahil Athfal Rumak

No	Nama	Jenis Kelamin	
		Laki - Laki	Perempuan
1	Abdul Muhid	√	
2	Abdul Rasyid	√	
3	Amrina Rosyada Faizati		√
4	Asila Fatihah		√
5	Dewi Maluku Anjani		√
6	Dian Kurnia		√
7	Helmiatun Hasanah		√

8	Irawati	√
9	Karina Amanda	√
10	Maulana Sulton	√
11	Muzahar Mahfuz	√
12	Neza Aulia	√
13	Nur Aeni	√
14	Sri Wardatun	√
15	Suriatun Toyyibah	√
16	Muhammad Angga Pratama Eka Dwi Jayadi	√
17	Salwadiana	√
18	Siti Rohmi	√

B. Hasil Penelitian

Hasil dari penelitian yang dilakukan menggunakan prosedur penelitian tindakan kelas yang terdiri dari 4 tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Setiap tahap kegiatan peneliti berkolaborasi dengan guru mata pelajaran. Dimana guru mata pelajaran berperan sebagai observer dan peneliti sebagai pengajar. Penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan terdiri dari 2 siklus, dimana setiap siklus ada 2 pertemuan. Penelitian ini mulai dilaksanakan pada tanggal 1 Mei 2023 sampai dengan 30 Mei 2023.

Penelitian ini dilakukan berdasarkan permasalahan yang ada di kelas XI yaitu kurangnya motivasi belajar siswa sehingga proses belajar masih bersifat teoritis/berpusat pada guru. Oleh karena itu penelitian ini dilakukan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas XI MA Ishlahil Athfal tahun ajaran 2022/2023 melalui penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning*.

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI sebanyak 18 orang yang terdiri dari 5 laki-laki dan 13 perempuan. Data yang diperoleh dalam penelitian ini ada 2 jenis data yaitu data aktivitas guru dan data motivasi belajar siswa yang diperoleh dari lembar observasi dan pemberian angket pada setiap akhir siklus.

1. Perencanaan

Tahap perencanaan siklus I dan II dilakukan dengan berkoordinasi bersama dosen pembimbing untuk membahas terkait perencanaan pelaksanaan tindakan atau skenario pembelajaran dan berbagai persiapan terkait instrumen-instrumen yang dibutuhkan dalam penelitian. Diantaranya:

- a. Menyusun rencana pembelajaran (RPP) dengan model *Problem Based Learning*.
- b. Menyiapkan lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran dengan model *Problem based learning* yang terdiri dari lembar observasi aktivitas guru.
- c. Menyiapkan lembar angket motivasi belajar siswa.

2. Tahap Tindakan

Tabel 4.2 Tindakan Siklus I dan II

Kegiatan	Siklus I	Siklus II
	Proses pembelajaran siklus I berlangsung dalam 2 kali pertemuan. setiap pertemuan selama 2 x 35 menit, Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari senin 1 Mei 2023 dengan sub pembahasan struktur dan fungsi organ manusia sedangkan pertemuan kedua dilaksanakan pada hari senin 8 Mei 2023 dengan sub pembahasan tahapan siklus menstruasi pada wanita, menstruasi, fertilisasi dan gestasi yang berlangsung selama 2x35 menit pada sub	Siklus II dilaksanakan 2x pertemuan pada materi pokok sistem reproduksi manusia. Pertemuan pertama berlangsung 2x35 menit pada hari senin tanggal 15 mei dengan sub pembahasan tahapan siklus menstruasi pada wanita, menstruasi, fertilisasi dan gestasi ,fungsi dan tujuan ASI eksklusif. Pertemuan kedua dilakukan pada hari Senin tanggal 22 mei 2023 yang berlangsung selama 2x35 menit pada sub

Kegiatan	Siklus I	Siklus II
	,fungsi dan tujuan ASI eksklusif	pembahasan gangguan/penyakit pada sistem reproduksi dan keluarga berencana sebagai upaya meningkatkan mutu sumber daya manusia (SDM)
Pendahuluan	Proses pembelajaran diawali dengan pembukaan, guru memulai dengan mengucapkan salam pembuka, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa kemudian menyiapkan siswa untuk siap mengikuti pelajaran seperti menyiapkan alat tulis, membagikan kelompok secara acak dan langsung meminta siswa untuk duduk bersama teman kelompoknya. Setelah siswa duduk dengan kelompok masing-masing, guru kemudian menyampaikan topik dan tujuan pelajaran, menjelaskan langkah-langkah model	Proses pembelajaran dimulai dengan pembukaan. Guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam pembuka untuk mengawali pertemuan, kemudian mengecek kondisi dan mengabsensi siswa, guru kemudian mengkondisikan siswa untuk siap mengikuti pembelajaran seperti merapikan baju dan menyiapkan alat tulis, setelah itu guru meminta siswa untuk duduk dengan anggota kelompok yang sudah dibagikan. Guru kemudian menyampaikan topik dan tujuan pembelajaran, menjelaskan langkah-langkah

Kegiatan	Siklus I	Siklus II
	<p>pembelajaran PBL. Setelah itu guru melakukan apersepsi terkait topik pembelajaran.</p>	<p>pembelajaran yaitu langkah-langkah model pembelajaran PBL, kemudian melakukan apersepsi terkait topik pembelajaran.</p>
<p>Kegiatan Inti</p>	<p>Setelah guru melakukan apersepsi, guru kemudian menugaskan peserta didik untuk melihat dan mengamati video yang disajikan guru di depan kelas kemudian guru menugaskan siswa untuk memecahkan masalah yang terdapat di video. setelah itu guru menyuruh setiap kelompok untuk terlibat dalam pemecahan masalah yang telah di angkat.</p>	<p>Setelah guru melakukan apersepsi, guru kemudian memberikan permasalahan kepada siswa dan meminta siswa untuk memecahkan masalah yang telah di angkat. Guru menugaskan setiap kelompok untuk berdiskusi mencari jawaban yang paling tepat dan benar untuk menjawab kasus yang dibahas</p>
	<p>Setelah menugaskan pesera didik untuk memecahkan masalah, guru meminta setiap kelompok untuk terlibat dalam pemecahan masalah yang telah di angkat.</p>	<p>Setelah menugaskan peserta didik guru mendorong dan mendampingi siswa untuk mengumpulkan informasi untuk memecahkan masalah.</p>

Kegiatan	Siklus I	Siklus II
	<p>Setelah guru mendampingi dan mendorong siswa untuk menyelesaikan masalah, kemudian guru memberikan izin kepada siswa untuk melaporkan hasil diskusinya di depan kelas, setelah itu guru memberikan jawaban penguat kepada jawaban siswa.</p>	<p>setelah mendiskusikan untuk memecahkan masalah guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan hasil diskusinya di depan kelas.</p>
<p>Penutup</p>	<p>Sebelum proses pembelajaran ditutup, guru mengarahkan peserta didik untuk menyimpulkan pembelajaran yang telah berlangsung setelah itu guru menutup pembelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam</p>	<p>Setelah proses presentasi dan diskusi berakhir, guru memberikan klarifikasi dan penguatan terhadap jawaban siswa kemudian guru dan peserta didik bersama-sama menyimpulkan materi pembelajaran yang telah berlangsung. dan di akhiri dengan guru menutup pembelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam</p>

3. Observasi dan Evaluasi

Pengamatan dilakukan ketika proses pembelajaran berlangsung, pengamatan yang dilakukan adalah pengamatan aktivitas guru dan motivasi belajar siswa. Evaluasi dilakukan setelah diberikan tindakan model pembelajaran PBL (*Problem Based Learning*). Adapun data hasil observasi dan evaluasi sebagai berikut:

a. Aktivitas Guru

Tabel 4.3 Aktivitas Guru siklus I

No	Indikator	Pertemuan I		Pertemuan II	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Guru mengkondisikan siswa untuk siap mengikuti kegiatan pembelajaran	✓		✓	
2	Guru memberikan apersepsi dan memotivasi siswa	✓		✓	
3	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan materi yang akan disampaikan	✓		✓	
4	Guru membagi peserta didik menjadi 3 kelompok yang beranggota 5-6 orang	✓		✓	
5	Guru meminta siswa mengamati permasalahan yang dikaji dan guru meminta siswa untuk terlibat dalam pemecahan masalah yang telah diangkat	✓		✓	
6	Guru mendampingi dan siswa siswa untuk menyelesaikan masalah	✓		✓	
7	Guru memberikan izin kepada siswa untuk melaporkan hasil diskusi di depan kelas	✓		✓	

No	Indikator	Pertemuan I		Pertemuan II	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
8	Guru memberikan jawaban penguat pada jawaban siswa	✓		✓	
9	Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menanyakan materi yang belum dimengerti		✓		✓
10	Guru mengajak siswa untuk menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan		✓	✓	
Skor		8		9	
Persentase		80%		90%	
Rata-rata		85%			
Kategori		Baik		Sangat Baik	

Berdasarkan Tabel 4.3 diketahui hasil observasi aktivitas guru siklus I selama dua kali pertemuan mengalami peningkatan dari pertemuan pertama ke pertemuan kedua. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari hasil persentase pada pertemuan pertama 80% dan pertemuan kedua 90% yang artinya dari pertemuan pertama ke pertemuan kedua mengalami peningkatan dengan besar peningkatan 10%. Perolehan tersebut menunjukkan bahwa kemampuan guru dalam menerapkan model pembelajaran PBL berada dalam kategori baik. Penjabaran lebih rinci hasil aktivitas guru siklus I sebagai berikut:

1) Siklus I

a) Pertemuan pertama

$$\begin{aligned}
 NP &= \frac{8}{10} \times 100\% \\
 &= 0,8 \times 100\% \\
 &= 80\%
 \end{aligned}$$

b) Pertemuan II

$$\begin{aligned} NP &= \frac{9}{10} \times 100\% \\ &= 0,9 \times 100\% \\ &= 90\% \end{aligned}$$

Rata-rata persentase akhir siklus di analisis menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\frac{PPL\ 1 + PPL\ 2}{2} = H$$

Keterangan:

PP1= persentase pertemuan I
 PP2= persentase pertemuan II
 2 = banyak data
 H = rata-rata yang dicari

Rata-rata persentase aktivitas guru pada siklus I yaitu:

$$\frac{80 + 90}{2} = 85\%$$

Adapun data hasil pengamatan aktivitas guru siklus II dapat dilihat pada Tabel 4.4

Tabel 4.4 Aktivitas Guru Siklus II

No	Indikator	Pertemuan I		Pertemuan II	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Guru mengkondisikan siswa untuk siap mengikuti kegiatan pembelajaran	✓		✓	
2	Guru memberikan apersepsi dan memotivasi siswa	✓		✓	
3	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan materi yang akan disampaikan	✓		✓	
4	Guru membagi peserta didik menjadi 3 kelompok yang beranggota 5-6 orang	✓		✓	

No	Indikator	Pertemuan I		Pertemuan II	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
5	Guru meminta siswa mengamati permasalahan yang dikaji dan guru meminta siswa untuk terlibat dalam pemecahan masalah yang telah diangkat	✓		✓	
6	Guru mendampingi dan siswa siswa untuk menyelesaikan masalah	✓		✓	
7	Guru memberikan izin kepada siswa untuk melaporkan hasil diskusi di depan kelas	✓		✓	
8	Guru memberikan jawaban penguat pada jawaban siswa	✓		✓	
9	Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menanyakan materi yang belum dimengerti	✓		✓	
10	Guru mengajak siswa untuk menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan	✓		✓	
Skor		10		10	
Persentase		100%		100%	
Rata-Rata		100%			
Kategori		Sangat Baik			

Berdasarkan Tabel 4.4, diketahui rata-rata hasil aktivitas guru siklus II yaitu 100% dengan kategori sangat baik. Hal tersebut menunjukkan aktivitas guru dalam menjalani langkah-langkah pembelajaran model PBL (*Problem based learning*) sudah sesuai dengan perencanaan. Penjabaran lebih rinci hasil aktivitas guru siklus I sebagai berikut:

Siklus II

a) Pertemuan pertama

$$\begin{aligned} NP &= \frac{10}{10} \times 100\% \\ &= 1 \times 100\% \\ &= 100\% \end{aligned}$$

b) Pertemuan Kedua

$$\begin{aligned} NP &= \frac{10}{10} \times 100\% \\ &= 1 \times 100\% \\ &= 100\% \end{aligned}$$

Rata-rata persentase aktivitas guru siklus II yaitu:

$$\frac{100 + 100}{2} = 100\%$$

Tabel 4.5 Perbandingan Aktivitas Guru Siklus I dan II

Tindakan	Rata-Rata Keterlaksanaan Aktivitas Guru	Kategori
Siklus I	85%	Baik
Siklus II	100%	Sangat Baik

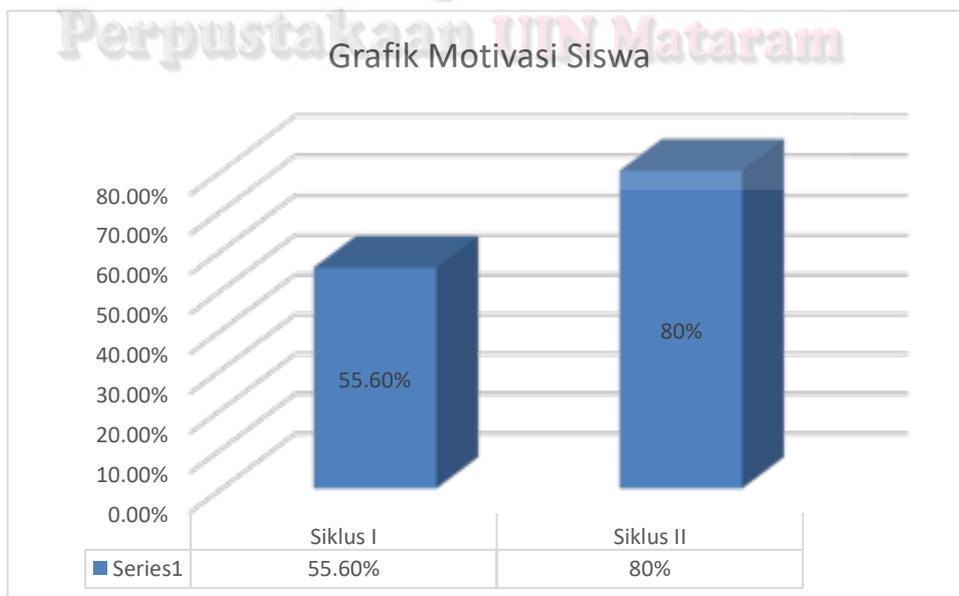
Berdasarkan Tabel 4.5 diketahui aktivitas guru meningkat dari 85% dengan kategori baik pada siklus I menjadi 100% dengan kategori sangat baik pada siklus II.

b. Data Motivasi Siswa

Tabel 4.6 Motivasi Siswa Siklus I dan II

Tindakan	Rata-Rata Motivasi Siswa	Kategori
Siklus I	55,6%	Kurang
Siklus II	80%	Baik

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa persentase motivasi siswa siklus I yaitu 55,6% termasuk ke dalam kategori kurang. Hal tersebut menunjukan bahwa sebagian besar siswa kurang aktif atau kurang termotivasi dalam mengikuti pembelajaran diakibatkan karena proses belajar masih bersifat teoritis/ berpusat pada guru. Pada siklus II terdapat peningkatan motivasi siswa menjadi 80% dengan kategori baik. Hal tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar siswa aktif dan termotivasi mengikuti langkah-langkah pembelajaran yang diterapkan. Secara umum motivasi siswa pada siklus II sesuai dengan perencanaan atau bisa dikatakan perubahan pada siklus II berhasil untuk meningkatkan motivasi belajar. Penjabaran secara rinci peningkatan motivasi siswa dapat dilihat pada lampiran 3.



Grafik 4.1 Persentase Motivasi Siswa Siklus I dan II.

4. Refleksi

Hasil dari observasi keterlaksanaan model pembelajaran PBL (*Problem based learning*) dianalisis, sehingga dari hasil analisis tersebut dapat teridentifikasi kekurangan-kekurangan pada tindakan yang dilakukan.

Pada siklus I, siswa kurang aktif mengikuti proses pembelajaran dan masih ada langkah-langkah/ aktivitas guru yang belum terlaksana seperti mengajak siswa untuk menyimpulkan pembelajaran dan memberikan kesempatan siswa untuk bertanya terkait materi yang belum dipahami. Oleh karena itu, pada siklus II diharapkan guru aktif dalam mengontrol siswa dan membimbing siswa dalam menjalani langkah-langkah model PBL, dan guru juga dituntut untuk lebih fokus dalam menjalani langkah-langkah pembelajaran sehingga langkah-langkah pembelajaran yang telah disusun terlaksana dengan maksimal. Pada siklus II, siswa sudah mulai terlihat aktif dalam proses pembelajaran guru terlihat sudah bisa mengontrol siswa dan membimbing siswa dalam menjalani langkah-langkah model pembelajaran. Pada siklus II, semua langkah-langkah atau skenario pembelajaran yang direncanakan telah terlaksana sesuai dengan perencanaan. Dilihat dari peningkatan rata-rata motivasi belajar siswa dan keterlaksanaan RPP (Aktivitas guru) maka pelaksanaan penelitian hanya dilakukan sampai II siklus.

C. Pembahasan

Motivasi merupakan salah satu aspek dinamis yang sangat penting. Sering terjadi siswa yang kurang berprestasi bukan disebabkan oleh kemampuannya yang kurang, akan tetapi dikarenakan tidak adanya motivasi untuk belajar sehingga ia tidak berusaha untuk mengarahkan kemampuannya.³⁵ Sebelum ada perbaikan pada siklus I motivasi belajar siswa kelas XI MA Ishlahil Athfal masih terbilang kurang termotivasi karena proses belajar masih bersifat teoritis/berpusat pada guru.

Hasil penelitian dapat menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa pada pembelajaran biologi meningkat ketika proses belajar mengajar menggunakan PBL. Peningkatan motivasi belajar ini berdampak pada meningkatnya keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Siswa menjadi lebih aktif untuk bertanya dan lebih tekun serta semangat untuk menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru. Hal ini sejalan dengan pendapat Dimiyati dan Mudjono yang mengatakan bahwa motivasi merupakan dorongan mental yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku manusia termasuk perilaku belajar. Sehingga dengan adanya motivasi maka akan mendorong meningkatnya partisipasi siswa dalam pembelajaran.³⁶

Berdasarkan hasil penelitian terjadi peningkatan presentase motivasi belajar siswa yaitu pada siklus I persentase hanya 55,6% dalam kategori kurang dan pada tindakan siklus II terjadi peningkatan menjadi 80% masuk kedalam kategori Baik. Serangkaian kegiatan pembelajaran menggunakan model PBL khususnya pada pembelajaran biologi mendorong siswa untuk secara aktif berpikir dan bekerjasama dalam menyelesaikan tugas yang diberikan. Dengan adanya kegiatan diskusi seperti ini dapat meningkatkan motivasi siswa untuk bisa lebih tekun belajar khususnya dalam menyelesaikan suatu persoalan apalagi pada pembelajaran Biologi banyak membahas tentang kajian kehidupan, organisme hidup, tumbuhan tanaman

³⁵ Amna Emda, "Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran", Lantanida Journal, Vol.5, No.2. Maret 2017. Hlm. 175.

³⁶ Dimiyati & Mudjono."Belajar dan Pembelajaran". (Bandung: Rineka Cipta, 2006, hlm 54.

dan masih banyak lagi yang nantinya akan dihadapi oleh siswa. Sehingga model PBL ini sangat cocok karena melatih siswa untuk berpikir menyelesaikan suatu permasalahan apalagi dilakukan secara bersama. Hasil penelitian ini sesuai juga dengan penelitian Ali Sudin yang menunjukkan bahwa pembelajaran dengan model PBL (*Problem based learning*) dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.³⁷

Model PBL yang digunakan dalam pembelajaran harus melibatkan dua pihak yaitu siswa dan guru, sehingga dapat menciptakan suasana belajar yang baik. Guru memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan kualitas pengajaran yang dilaksanakan. Guru harus berusaha meningkatkan kesempatan belajar bagi siswanya dan memperbaiki kualitas mengajar. Selain itu, bukan guru saja yang berperan aktif tetapi siswa juga harus berperan aktif dalam pembelajaran keaktifan belajar siswa dapat dilihat dari keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran seperti siswa mendengarkan penjelasan dari guru, diskusi kelompok, mengemukakan pendapat, mengajukan pertanyaan, memecahkan masalah, dan mengerjakan tugas.

Terlepas dari semua paparan di atas, namun ada beberapa penelitian yang tidak sejalan dengan judul yang peneliti angkat, seperti penelitian Fauzan Akbar yang menunjukkan bahwa model pembelajaran *Project Based Learning* sangat berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa. Hal ini menunjukkan bahwa *Project Based Learning* sangat efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.³⁸

Penelitian Ignatius Sulistyono juga tidak sejalan dengan judul yang peneliti angkat, hasil penelitian ini menunjukkan penelitian tindakan kelas ini dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournament (TGT) dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Penerapan model pembelajaran tersebut berdampak positif terhadap

³⁷ Ali Sudin, "Meningkatkan Motivasi Belajar Melalui Pendekatan *Problem Based Learning (PBL)*", Jurnal Pena Ilmiah, Vol. 1, Nomor 1, Desember 2016, Hlm. 141.

³⁸ Fauzan Akbar "Potensi Model *Project Based Learning* dalam meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Dengan Gaya Belajar Berbeda", Jurnal Sainsmat. Vol. VI. No. 1, Maret 2017. Hlm. 95.

motivasi dan aktifitas siswa, model ini juga mewujudkan kegiatan pembelajaran yang kondusif dan efektif.³⁹

Berdasarkan paparan diatas yang menjelaskan tentang penelitian yang tidak sejalan dengan judul yang peneliti angkat, maka dari itu peneliti menyimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran jenis apapun tentu dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, namun tergantung dengan materi pokok yang peneliti pilih.



³⁹ Ignatius Sulistyono, "Peningkatan Motivasi Belajar Dengan Menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif TGT Pada Pembelajaran PKN", Jurnal Studi Sosial, Lampung Utara 2016, Vol. 4. No. 1. Hlm. 18.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan model pembelajaran PBL (*Problem based learning*) dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran biologi kelas XI MA Ishlahil Athfal Rumak Tahun Ajaran 2022/2023. Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan model (PBL) *Problem based learning* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, yang bisa dilihat dari perubahan presentase pada siklus I yaitu 55,6% dan pada siklus II meningkat menjadi 80%.

B. Saran

Saran yang dapat diberikan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dalam melakukan penelitian ini, sebaiknya peneliti mengkaji artikel, jurnal dan buku dengan jumlah yang lebih besar.
2. Hasil pengkajian lebih baik jika dilakukan secara lebih mendetail.

Perpustakaan UIN Mataram

DAFTAR PUSTAKA

- Ali Sudin, “*Meningkatkan Motivasi Belajar Melalui Pendekatan Problem Based Learning (PBL)*”, Jurnal Pena Ilmiah, Vol. 1, Nomor 1, Desember 2016, Hlm. 141.
- Ambar Teguh Sulistyani & Rosidah, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2003), hal 193
- Amna Emda, “*Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran*”, Lantanida Journal, Vol.5, No.2. Maret 2017. Hlm. 175.
- Anufia, Budur, and Thalha Alhamid, “*Instrumen Pengumpulan Data*”, (2019). Hlm. 10
- Arikunoto, Suhaimi, *Perencanaan Pembelajaran*, (Surakarta: Citra Pustaka, 2006), hlm. 16
- Bejo Siswanto, *Manajemen Tenaga kerja*, (Bandung: Sinar Baru, Cetakan Baru, 1989), hal. 243
- Budi Santoso, Desy Hanisa Putri, Rosane Medriati, “*Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar dan Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Melalui Model Problem Based Learning Berbantu Alat Peraga Konsep Gerak Lurus*”, Jurnal Kumparan Fisika, Vol. 3, Nomor 1, April 2020, Hlm. 11
- Endang Kartika Candra, *Wawancara*, Rumak, 7 Desember 2022.
- Fauzan Akbar “*Potensi Model Project Based Learning dalam meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Dengan Gaya Belajar Berbeda*”, Jurnal Sainsmat. Vol. VI. No. 1, Maret 2017. Hlm. 95.
- George Terry, *Prinsip – Prinsip Manajemen*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), hal 131
- Hadari Nawawi, *Manajemen Sumber Daya manusia*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2011), hal. 359
- Hasibuan. M, *Organisasi dan Motivasi Dasar Peningkatan Produktivitas*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007), hal. 178

- Ignatius Sulistyono, “*Peningkatan Motivasi Belajar Dengan Menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif TGT Pada Pembelajaran PKN*”, Jurnal Studi Sosial, Lampung Utara 2016, Vol. 4. No. 1. Hlm. 18.
- Iskak Arep dan Hendri Tanjung, *Manajemen Motivasi*, (Jakarta: PT Gramedia, 2004), hal. 16
- Johnli Alfath, “*Peningkatan Motivasi Belajar Peserta Didik Melalui Problem Based Learning Pada Mata Pembelajaran Biologi Kelas X SMAN 1 Ketuangu Hulu*” Jurnal Inovasi Pendidikan Menengah, Vol 3, Nomor 1, Januari 2023. Hlm. 48
- Khadijah, *Permasalahan Anak Usia Dini*, (Medan: Perdana Publishing, 2017), hlm. 32-33
- Muhammad Wahyu Setiyadi, “*Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Biologi Siswa*”, Jurnal Sains dan Teknologi, Vol. 2, No.1, Mei 2019, hlm. 22
- Nasution, *Metode Research*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2000), hlm. 106
- Ngalimun. 2013. *Strategi dan Model Pembelajaran*. (Yogyakarta: Aswaja Pressindo)
- Ni Putu Suari, “*Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar IPA*”, Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar, Vol. 2, Nomor 3, Mei 2018, Hlm. 241
- Purwanto, Ngalim, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2006), hlm. 102
- Purwanto Eko Candra, DKK. “*Penerapan Model Pembelajaran Guided Discovery Learning Pada Materi Pemantulan Cahaya Untuk Meningkatkan Berpikir Kritis*” Vol. 1, Nomor 1, 2012
- Rusman. 2014. *Model-model Pembelajaran*. (Bandung: PT. Raja Grafindo Persada)
- Saeful Kamal Joyoleksono, Tri Joko Raharjo, dan Suratinah, ” *Pengaruh Model Problem Based Learning Dalam Meningkatkan Motivasi Dan*

- Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IV Pada Pembelajaran Matematika*”, Jurnal UNNES, Vol, 3, No. 1. Maret 2022, Hlm. 85-96.
- Sanjaya, Wina, “*Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*”, (Jakarta: Prenada Media Group, 2010, hlm. 84
- Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV. Alfabeta. 2005), hlm. 82.
- Suharsimi Arikunto, “*Penelitian Tindakan Kelas*”, (Yogyakarta, Bumi Aksara, 2010, hlm.38.
- Sumiati, “*Peningkatan Motivasi Dan Hasil Belajar Dalam Pembelajaran Kimia Melalui Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL)*”, Jurnal Ide Guru, Vol. 3, No. 1 Mei 2018, Hlm. 85.
- Suparno, *Ketrampilan Dasar Menulis*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2008), hlm. 6
- Supiana Dian Nurtjahyani, “*Peningkatan Motivasi Belajar Biologi Dengan Model Pembelajaran Berbasis Msalah Siswa SMP Islam 4-5 Tambakboyo*”, Jurnal Pendidikan Biologi, Vol. 6, Nomor 1, Agustus 2014, hlm. 58
- Suwatno dan Donni Juni priansa, *Manajemen SDM dalam organisasi Publik dan Bisnis*. hal. 176
- Tresna Puspa Herdani, “*Pengembangan Permainan Monopoli Termodifikasi Sebagai Media Pembelajaran Pada Materi Sistem Hormon (Penelitian Dan Pengembangan Di SMA 1 Jakarta)*”, Biosfer, Vol. 8, Nomor 1, Mei 2015. Hlm. 20
- UU RI Nomor 20 Tahun 2003 *Tentang SISDKNAS & Peraturan Pemerintah RI Tahun 2010 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Serta Wajib Belajar*. (Bandung Umbara,2012), Hlm. 2.

LAMPIRAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
M A T A R A M

Perpustakaan UIN Mataram

Lampiran 1: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah	: MA Ishlahil Athfal Rumah
Mata Pelajaran	: Biologi
Kelas/Semester	: XI / Genap
Materi Pokok	: Sistem Reproduksi Manusia
Sub Materi	: Struktur dan Fungsi Reproduksi Manusia
Alokasi Waktu	: 2 x 35 Menit
Pertemuan Ke-	: 1 (Satu)

A. Kompetensi Inti

- KI1** : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- KI2** : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya serta Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional.
- KI3** : Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan kenegaraan terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

KI4 : Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif, dalam ranah konkret dan ranah abstrak sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.

B. Kompetensi Dasar Dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator
3.12 Menganalisis hubungan antara struktur jaringan penyusun organ reproduksi dengan fungsinya dalam proses reproduksi manusia melalui studi literatur dan pengamatan	Menganalisis hubungan struktur jaringan penyusun organ reproduksi manusia dengan fungsinya hubungannya dengan kelainan atau penyakit yang berhubungan dengan sistem reproduksi
4.12 Menganalisis pengaruh penyakit atau kelainan pada organ reproduksi yang menyebabkan gangguan sistem reproduksi manusia melalui berbagai bentuk media informasi	Mempersetasikan pengaruh kelainan atau penyakit yang berhubungan dengan sistem organ reproduksi dengan fungsinya melalui kajian literatur dan pengamatan gambar atau video

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran dengan model *Problem based learning* peserta didik diharapkan dapat:

1. Menganalisis struktur dan fungsi sistem organ reproduksi pada laki-laki dengan baik sehingga Peserta didik dapat menumbuhkan kesadaran akan kebesaran Tuhan YME, perilaku kreatif dan tanggung jawab
2. Menganalisis struktur dan fungsi jaringan dan system organ reproduksi pada wanita dengan baik sehingga Peserta didik dapat menumbuhkan kesadaran akan kebesaran Tuhan YME, perilaku kreatif dan tanggung jawab
3. Menganalisis Proses spermatogenesis pada laki-laki dan Oogenesis pada wanita dengan benar sehingga Peserta didik dapat menumbuhkan kesadaran akan kebesaran Tuhan YME

D. Materi Pembelajaran

Pertemuan 1 :

1. Struktur dan fungsi organ reproduksi manusia
 - Organ Reproduksi Laki-Laki
 - Organ Reproduksi Wanita
2. Gametogenesis
 - Spermatogenesis
 - Oogenesis

Pertemuan 2 dan 3 :

3. Tahapan Siklus Menstruasi pada Wanita
4. Menstruasi, fertilisasi dan gestasi
5. Fungsi dan Tujuan ASI Eksklusif

Pertemuan 4 :

6. Gangguan/Penyakit pada Sistem Reproduksi
7. Keluarga Berencana sebagai upaya meningkatkan mutu Sumber Daya Manusia (SDM)

E. Model dan Metode Pembelajaran

Model : *Problem Based Learning*

Metode : Diskusi dan Observasi

F. Media/Alat, Bahan dan Sumber Pembelajaran

Media : Video pembelajaran dan PPT

Alat : LCD dan Laptop

G. Sumber Belajar

Buku guru, Siswa dan Sumber lain yang relevan

H. Langkah-Langkah Pembelajaran

Pertemuan - 1

- Organ reproduksi laki-laki
- Organ reproduksi wanita

Langkah Pembelajaran	Sintaks PBL	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan		<p>Orientasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberi salam, dan meminta salah satu Peserta didik memimpin do'a (religi), kemudian menanyakan kabar Peserta didik • Guru melakukan cek kehadiran Peserta didik • Guru memastikan Peserta didik terkait kesiapan mempelajari materi Struktur dan Fungsi Organ Reproduksi serta Gametogenesis <p>Apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru bertanya kepada peserta didik dengan cara mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman Peserta didik dengan menyajikan video anak laki-laki yang sedang di khitan • Peserta didik mengamati video yang disajikan oleh guru • Peserta didik diminta guru memberikan Feedback dengan pertanyaan: <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengapa anak laki-laki harus dikhitan 	15 Menit

		<p>apakah wanita juga harus dikhitan? pernahkan kalian berpikir apakah yang akan terjadi apabila manusia tidak dikhitan?</p> <p>Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari sistem reproduksi pada manusia dalam kehidupan sehari-hari • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran 	
Kegiatan Inti	Tahap 1 Orientasi Peserta didik pada masalah	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dibentuk kedalam 3 kelompok yang beranggotakan 5-6 orang • Guru menugaskan peserta didik untuk melihat dan mengamati video yang disajikan guru di depan kelas kemudian memecahkan masalah yang terdapat di video 	10 Menit
	Tahap 2 Mengorganisasikan peserta didik	Guru meminta setiap kelompok untuk terlibat dalam pemecahan masalah yang telah di angkat	10 Menit
	Tahap 3 Membimbing penyelidikan individu atau kelompok	Guru mendampingi dan mendorong siswa untuk menyelesaikan masalah	15 Menit
	Tahap 4 Mengembangkan dan menyajikan hasil	Guru memberikan izin kepada siswa untuk melaporkan hasil diskusinya di depan kelas	20 Menit

	Tahap 5 Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah	Guru memberikan jawaban penguat kepada jawaban siswa	15 Menit
Kegiatan Penutup		<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengarahkan peserta didik untuk menyimpulkan materi pembelajaran yang telah berlangsung • Guru memberikan tugas mempelajari materi ovulasi, fertilisasi, dan siklus menstruasi serta menugaskan siswa untuk observasi tentang kebiasaan minum jamu untuk mengobati nyeri menstruasi • Guru menutup pembelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam 	10 Menit

Guru Mata Pelajaran

Peneliti




Endang Kartika Candra S.Pd

Kurratul Aini

Mengetahui ;
Kepala Sekolah



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah : MA Ishlahil Athfal Rumak
Mata Pelajaran : Biologi
Kelas/Semester : XI / Genap
Materi Pokok : Sistem Reproduksi Manusia
Sub Materi : Tahapan Siklus Menstruasi pada Wanita
Menstruasi, fertilisasi dan gestasi
Fungsi dan Tujuan ASI Eksklusif
Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit
Pertemuan Ke- : 2 (Dua)

A. Kompetensi Inti

KI1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.

KI2 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya serta Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional.

KI3 : Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dengan wawasan

kemanusiaan, kebangsaan, dan kenegaraan terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

KI4 : Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif, dalam ranah konkret dan ranah abstrak sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.

B. Kompetensi Dasar Dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator
3.12 Menganalisis hubungan antara struktur jaringan penyusun organ reproduksi dengan fungsinya dalam proses reproduksi manusia melalui studi literatur dan pengamatan	Menganalisis hubungan struktur jaringan penyusun organ reproduksi manusia dengan fungsinya hubungannya dengan kelainan atau penyakit yang berhubungan dengan sistem reproduksi
4.12 Menganalisis pengaruh penyakit atau kelainan pada organ reproduksi yang menyebabkan gangguan sistem reproduksi manusia melalui berbagai bentuk media informasi	Mempersetasikan pengaruh kelainan atau penyakit yang berhubungan dengan sistem organ reproduksi dengan fungsinya melalui kajian literatur dan pengamatan gambar atau video

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran dengan model *Problem based learning* peserta didik diharapkan dapat:

1. Menganalisis tahapan siklus menstruasi pada Wanita dengan benar sehingga Peserta didik dapat menumbuhkan kesadaran akan kebesaran Tuhan YME
2. Mengaitkan hubungan antara menstruasi, fertilisasi dan dan gestasi pada wanita dengan benar sehingga Peserta didik dapat menumbuhkan kesadaran akan kebesaran Tuhan YME

3. Menjelaskan fungsi dan tujuan pemberian ASI eksklusif dengan baik sehingga Peserta didik dapat menumbuhkan kesadaran akan kebesaran Tuhan YME

D. Materi Pembelajaran

Pertemuan 1 :

1. Struktur dan fungsi organ reproduksi manusia
 - Organ Reproduksi Laki-Laki
 - Organ Reproduksi Wanita
2. Gametogenesis
 - Spermatogenesis
 - Oogenesis

Pertemuan 2 dan 3 :

3. Tahapan Siklus Menstruasi Pada Wanita
4. Menstruasi, fertilisasi dan gestasi
5. Fungsi dan Tujuan ASI Eksklusif

Pertemuan 4 :

6. Gangguan/Penyakit pada Sistem Reproduksi
7. Keluarga Berencana sebagai upaya meningkatkan mutu Sumber Daya Manusia (SDM)

E. Model dan Metode Pembelajaran

Model : *Problem Based Learning*

Metode : Diskusi dan Observasi

F. Media/Alat, Bahan dan Sumber Pembelajaran

Media : Video pembelajaran dan PPT

Alat : LCD dan Laptop

G. Sumber Belajar

Buku guru, Siswa dan Sumber lain yang relevan

H. Langkah-Langkah Pembelajaran

Pertemuan - 2

- Tahapan Siklus Menstruasi pada Wanita
- Menstruasi, fertilisasi dan gestasi

- Fungsi dan Tujuan ASI Eksklusif

Langkah Pembelajaran	Sintaks PBL	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan		<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberi salam, dan meminta salah satu Peserta didik memimpin do'a (religi), kemudian menanyakan kabar Peserta didik • Guru melakukan cek kehadiran Peserta didik • Guru membangun pengetahuan awal siswa dengan menanyakan, "Apa yang dirasakan seorang wanita ketika mengalami menstruasi dan bagaimana cara mengatasinya sesuai dengan kebiasaan masyarakat disekitar? Apakah ada larangan yang harus dihindari pada saat menstruasi? Mengapa demikian?" • Guru meminta siswa untuk mengkaitkan fenomena tersebut dengan materi yang akan dipelajari • Guru menyampaikan kompetenai yang akan dicapai, selanjutnya menyampaikan tujuan pembelajaran 	15 Menit

Kegiatan Inti	Tahap 1 Orientasi Peserta didik pada masalah	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menanyakan kepada siswa tugas yang diberikan sebelumnya untuk melakukan pengamatan di masyarakat • Guru meminta siswa untuk merumuskan masalah dari hasil observasinya untuk didiskusikan 	10 Menit
	Tahap 2 Mengorganisasikan peserta didik	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memerintahkan siswa untuk duduk berdasarkan kelompoknya • Guru menugaskan setiap kelompok untuk berdiskusi mencari jawaban yang paling tepat dan benar untuk menjawab kasus yang dibahas 	10 Menit
	Tahap 3 Membimbing penyelidikan individu atau kelompok	Guru mendorong dan mendampingi siswa untuk mengumpulkan informasi untuk memecahkan masalah	15 Menit
	Tahap 4 Mengembangkan dan menyajikan hasil	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan hasil diskusinya di depan kelas	20 Menit
	Tahap 5 Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah	Guru memberikan jawaban penguat kepada jawaban siswa	15 Menit

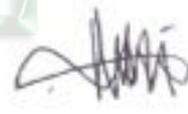
Kegiatan Penutup		<ul style="list-style-type: none"> • Guru membimbing siswa dalam membuat kesimpulan • Guru memberikan tugas kepada siswa untuk mempelajari materi pertemuan selanjutnya (kehamilan, kelahiran dan laktasi) dan mencari informasi tentang kebiasaan masyarakat yang berkaitan dengan kebiasaan minum jamu untuk mengobati morning sickness dan pantangan serta anjuran pada saat kehamilan atau kelahiran 	10 Menit
------------------	--	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------

Guru Mata Pelajaran

Peneliti



Endang Kartika Candra S.Pd



Kurratul Aini

Mengetahui ;
Kepala Sekolah



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah	: MA Ishlahil Athfal Rumah
Mata Pelajaran	: Biologi
Kelas/Semester	: XI / Genap
Materi Pokok	: Sistem Reproduksi Manusia
Sub Materi	: Tahapan Siklus Menstruasi pada Wanita Menstruasi, fertilisasi dan gestasi Fungsi dan Tujuan ASI Eksklusif
Alokasi Waktu	: 2 x 35 Menit
Pertemuan Ke-	: 3 (Tiga)

A. Kompetensi Inti

- KI1** : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- KI2** : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya serta Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional.
- KI3** : Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dengan wawasan

kemanusiaan, kebangsaan, dan kenegaraan terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

KI4 : Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif, dalam ranah konkret dan ranah abstrak sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.

B. Kompetensi Dasar Dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator
3.12 Menganalisis hubungan antara struktur jaringan penyusun organ reproduksi dengan fungsinya dalam proses reproduksi manusia melalui studi literatur dan pengamatan	Menganalisis hubungan struktur jaringan penyusun organ reproduksi manusia dengan fungsinya hubungannya dengan kelainan atau penyakit yang berhubungan dengan sistem reproduksi
4.12 Menganalisis pengaruh penyakit atau kelainan pada organ reproduksi yang menyebabkan gangguan sistem reproduksi manusia melalui berbagai bentuk media informasi	Mempersetasikan pengaruh kelainan atau penyakit yang berhubungan dengan sistem organ reproduksi dengan fungsinya melalui kajian literatur dan pengamatan gambar atau video

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran dengan model *Problem based learning* peserta didik diharapkan dapat:

1. Menganalisis tahapan siklus menstruasi pada Wanita dengan benar sehingga Peserta didik dapat menumbuhkan kesadaran akan kebesaran Tuhan YME
2. Mengaitkan hubungan antara menstruasi, fertilisasi dan dan gestasi pada wanita dengan benar sehingga Peserta didik dapat menumbuhkan kesadaran akan kebesaran Tuhan YME

3. Menjelaskan fungsi dan tujuan pemberian ASI eksklusif dengan baik sehingga Peserta didik dapat menumbuhkan kesadaran akan kebesaran Tuhan YME.

D. Materi Pembelajaran

Pertemuan 1 :

1. Struktur dan fungsi organ reproduksi manusia
 - Organ Reproduksi Laki-Laki
 - Organ Reproduksi Wanita
2. Gametogenesis
 - Spermatogenesis
 - Oogenesis

Pertemuan 2 dan 3 :

3. Tahapan Siklus Menstruasi pada Wanita
4. Menstruasi, fertilisasi dan gestasi
5. Fungsi dan Tujuan ASI Eksklusif

Pertemuan 4

6. Gangguan/Penyakit pada Sistem Reproduksi
7. Keluarga Berencana sebagai upaya meningkatkan mutu Sumber Daya Manusia (SDM)

E. Model dan Metode Pembelajaran

Model : *Problem Based Learning*

Metode : Diskusi dan Observasi

F. Media/Alat, Bahan dan Sumber Pembelajaran

Media : **Video pembelajaran dan PPT**

Alat : **LCD dan Laptop**

G. Sumber Belajar

Buku guru, Siswa dan Sumber lain yang relevan

H. Langkah-Langkah Pembelajaran

Pertemuan - 3

- Tahapan Siklus Menstruasi pada Wanita
- Menstruasi, fertilisasi dan gestasi

• Fungsi dan Tujuan ASI Eksklusif

Langkah Pembelajaran	Sintaks PBL	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan		<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberi salam, dan meminta salah satu Peserta didik memimpin do'a (religi), kemudian menanyakan kabar Peserta didik • Guru melakukan cek kehadiran Peserta didik • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran • Guru membangun pengetahuan awal siswa dengan menanyakan, "Apakah kalian mengetahui bagaimana seorang wanita hamil dan bisa melahirkan seorang anak? Mengapa pria tidak demikian? Bagaimana budaya yang dilakukan oleh masyarakat pada saat terjadi kehamilan dan kelahiran? Mengapa ASI sangat diperlukan oleh bayi? Bagaimana menjaga kualitas ASI?" • Guru meminta siswa untuk mengkaitkan fenomena tersebut dengan materi yang akan dipelajari 	15 Menit
Kegiatan Inti	Tahap 1 Orientasi Peserta didik pada masalah	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menanyakan kepada siswa tugas yang diberikan sebelumnya untuk melakukan pengamatan di masyarakat • Guru meminta siswa untuk merumuskan masalah dari hasil observasinya 	10 Menit

	Tahap 2 Mengorganisasikan peserta didik	<ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta siswa untuk duduk bersama anggota kelompoknya • Guru menugaskan setiap kelompok untuk berdiskusi mencari jawaban yang paling tepat dan benar untuk menjawab kasus yang dibahas 	10 Menit
	Tahap 3 Membimbing penyelidikan individu atau kelompok	Guru mendorong dan mendampingi siswa untuk mengumpulkan informasi untuk memecahkan masalah	15 Menit
	Tahap 4 Mengembangkan dan menyajikan hasil	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan hasil diskusinya di depan kelas	20 Menit
	Tahap 5 Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah	Guru memberikan klarifikasi dan penguatan terhadap jawaban siswa	15 Menit
Kegiatan Penutup		<ul style="list-style-type: none"> • Guru membimbing siswa dalam membuat kesimpulan • Guru menutup pembelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam. 	10 Menit

Perpustakaan UIN Mataram

Guru Mata Pelajaran

Peneliti




Endang Kartika Candra S.Pd

Kurratul Aini

Mengetahui ;
Kepala Sekolah



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah : MA Ishlahil Athfal Rumak
Mata Pelajaran : Biologi
Kelas/Semester : XI / Genap
Materi Pokok : Sistem Reproduksi Manusia
Sub Materi : Gangguan/Penyakit pada Sistem Reproduksi
Keluarga Berencana sebagai upaya meningkatkan mutu Sumber Daya Manusia (SDM)
Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit
Pertemuan Ke- : 4 (Empat)

A. Kompetensi Inti

- KI1** : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- KI2** : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya serta Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional.
- KI3** : Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dengan wawasan

kemanusiaan, kebangsaan, dan kenegaraan terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

KI4 : Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif, dalam ranah konkret dan ranah abstrak sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.

B. Kompetensi Dasar Dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator
3.12 Menganalisis hubungan antara struktur jaringan penyusun organ reproduksi dengan fungsinya dalam proses reproduksi manusia melalui studi literatur dan pengamatan	Menganalisis hubungan struktur jaringan penyusun organ reproduksi manusia dengan fungsinya hubungannya dengan kelainan atau penyakit yang berhubungan dengan sistem reproduksi
4.12 Menganalisis pengaruh penyakit atau kelainan pada organ reproduksi yang menyebabkan gangguan sistem reproduksi manusia melalui berbagai bentuk media informasi	Mempersetasikan pengaruh kelainan atau penyakit yang berhubungan dengan sistem organ reproduksi dengan fungsinya melalui kajian literatur dan pengamatan gambar atau video

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran dengan model *Problem based learning* peserta didik diharapkan dapat:

1. Menganalisis dan mendeskripsikan gangguan/ penyakit pada sistem reproduksi disertai upaya penanganannya dengan baik sehingga Peserta didik dapat menumbuhkan kesadaran akan kebesaran Tuhan YME
2. Memperjelas program Keluarga Berencana (KB) sebagai upaya meningkatkan mutu Sumber Daya Manusia (SDM) dengan benar sehingga Peserta didik dapat menumbuhkan kesadaran akan kebesaran Tuhan YME

D. Materi Pembelajaran

Pertemuan 1 :

1. Struktur dan fungsi organ reproduksi manusia
 - Organ Reproduksi Laki-Laki
 - Organ Reproduksi Wanita
2. Gametogenesis
 - Spermatogenesis
 - Oogenesis

Pertemuan 2 dan 3

3. Tahapan Siklus Menstruasi Pada Wanita
4. Menstruasi, fertilisasi dan gestasi
5. Fungsi dan Tujuan ASI Eksklusif

Pertemuan 4

6. Gangguan/Penyakit pada Sistem Reproduksi
7. Keluarga Berencana sebagai upaya meningkatkan mutu Sumber Daya Manusia (SDM)

E. Model dan Metode Pembelajaran

Model : *Problem Based Learning*

Metode : Diskusi dan Observasi

F. Media/Alat, Bahan dan Sumber Pembelajaran

Media : Video pembelajaran dan PPT

Alat : LCD dan Laptop

G. Sumber Belajar

Buku guru, Siswa dan Sumber lain yang relevan

H. Langkah-Langkah Pembelajaran

Pertemuan - 4

- Gangguan/Penyakit pada Sistem Reproduksi
- Keluarga Berencana sebagai upaya meningkatkan mutu Sumber Daya Manusia (SDM)

Langkah Pembelajaran	Sintaks PBL	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan		<p>Orientasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberi salam, dan meminta salah satu Peserta didik memimpin do'a (religi), kemudian menanyakan kabar Peserta didik • Guru melakukan cek kehadiran Peserta didik • Guru memastikan Peserta didik terkait kesiapan mempelajari materi Gangguan/penyakit pada sistem reproduksi dan KB sebagai upaya meningkatkan mutu Sumber Daya Manusia (SDM) <p>Apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menggali pengetahuan Peserta didik tentang pembelajaran pada pertemuan kali ini dengan mengajukan pertanyaan: <ol style="list-style-type: none"> 1. Apa yang kalian ketahui tentang AIDS? 2. Bagaimana pemerintah Indonesia mengendalikan Kepadatan Penduduk? <p>Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan gambaran tentang manfaat dari pembelajaran kali ini 	15 Menit

		<ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran 	
Kegiatan Inti	Tahap 1 Orientasi Peserta didik pada masalah	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menyimak guru menjelaskan tentang tentang Gangguan/penyakit pada sistem reproduksi dan KB sebagai upaya meningkatkan mutu Sumber Daya Manusia (SDM) melalui media PPT • Guru menyediakan Video untuk diidentifikasi Peserta didik : <ul style="list-style-type: none"> ✓ Gangguan/penyakit ✓ KB sebagai upaya meningkatkan mutu Sumber Daya Manusia (SDM) • Guru meminta Peserta didik menentukan permasalahan yang berhubungan dengan materi secara bertanggung jawab 	10 Menit
	Tahap 2 Mengorganisasikan peserta didik	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menyuruh siswa untuk duduk bersama anggota kelompoknya • Guru menyuruh setiap kelompok untuk terlibat dalam pemecahan masalah yang telah di angkat 	10 Menit
	Tahap 3 Membimbing penyelidikan individu atau kelompok	Guru mendampingi dan mendorong siswa untuk menyelesaikan masalah	15 Menit

	Tahap 4 Mengembangkan dan menyajikan hasil	Guru memberikan izin kepada siswa untuk melaporkan hasil diskusinya di depan kelas	20 Menit
	Tahap 5 Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah	Guru memberikan jawaban penguat kepada jawaban siswa	15 Menit
Kegiatan Penutup		<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengarahkan peserta didik untuk menyimpulkan materi pembelajaran yang telah berlangsung • Guru menutup pembelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam 	10 Menit

Guru Mata Pelajaran

Peneliti

Perpustakaan UIN Mataram

Endang Kartika Candra S.Pd

Kurratul Aini

Mengetahui ;
Kepala Sekolah



Lampiran 2: Instrumen Aktivitas Guru Penerapan Model PBL

LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN KETERLAKSANAAN PEMBELAJARAN MODEL PROBLEM BASED LEARNING

Mata Pelajaran : Biologi
Kelas/Semester : XI (Sebelas/Genap)
Sekolah : MA Ishlahil Athfal Rumak
Materi : Sistem Reproduksi Manusia
Pokok Pembahasan : Struktur dan Fungsi Reproduksi Manusia
Aktivitas Guru : Siklus I Pertemuan I

PETUNJUK

1. Lembar observer diisi oleh observer untuk melihat keterlaksanaan sintaks model *Problem based learning* dalam proses pembelajaran.
2. Berikan tanda centang (✓) disalah satu kolom penilaian.

No	Aspek	Indikator	Pelaksanaan	
			YA	Tidak
1	Pendahuluan	Guru mengkondisikan siswa untuk siap mengikuti kegiatan pembelajaran	✓	
		Guru memberikan apersepsi dan memotivasi siswa	✓	
		Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan materi yang akan disampaikan	✓	
2	Kegiatan Inti	Guru membagi peserta didik menjadi 3 kelompok yang beranggota 5-6 orang	✓	
		Guru meminta siswa mengamati permasalahan yang dikaji dan guru meminta siswa untuk terlibat dalam pemecahan masalah yang telah diangkat	✓	
		Guru mendampingi dan mendorong siswa untuk menyelesaikan masalah	✓	

	Guru memberikan izin kepada siswa untuk melaporkan hasil diskusi di depan kelas	✓	
	Guru memberikan jawaban penguat kepada jawaban siswa	✓	
3	Penutup	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan materi yang belum dimengerti	✓
		Guru mengajak siswa untuk menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan	✓

Mataram, 1 Mei 2023

Observer

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
M A T A R A M



Endang Kartika Candra S.Pd

**LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN KETERLAKSANAAN
PEMBELAJARAN MODEL PROBLEM BASED LEARNING**

Mata Pelajaran : Biologi
Kelas/Semester : XI (Sebelas/Genap)
Sekolah : MA Ishlahil Athfal Rumak
Materi : Sistem Reproduksi Manusia
Pokok Pembahasan : Tahapan Siklus Menstruasi Pada Wanita
Fertilisasi dan Gestasi, Fungsi dan Tujuan Asi Eksklusif
Aktivitas Guru : Siklus I Pertemuan II

PETUNJUK

1. Lembar observer diisi oleh observer untuk melihat keterlaksanaan sintaks model *Problem based learning* dalam proses pembelajaran.
2. Berikan tanda centang (✓) disalah satu kolom penilaian.

No	Aspek	Indikator	Pelaksanaan	
			YA	Tidak
1	Pendahuluan	Guru mengkondisikan siswa untuk siap mengikuti kegiatan pembelajaran	✓	
		Guru memberikan apersepsi dan memotivasi siswa	✓	
		Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan materi yang akan disampaikan	✓	
2	Kegiatan Inti	Guru membagi peserta didik menjadi 3 kelompok yang beranggota 5-6 orang	✓	
		Guru meminta siswa mengamati permasalahan yang dikaji dan guru meminta siswa untuk terlibat dalam pemecahan masalah yang telah diangkat	✓	
		Guru mendampingi dan mendorong siswa untuk menyelesaikan masalah	✓	

	Guru memberikan izin kepada siswa untuk melaporkan hasil diskusi di depan kelas	✓	
	Guru memberikan jawaban penguat kepada jawaban siswa	✓	
3	Penutup	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan materi yang belum dimengerti	✓
		Guru mengajak siswa untuk menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan	✓

Mataram, 8 Mei 2023

Observer

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
M A T A R A M

Endang Kartika Candra S.Pd

Perpustakaan UIN Mataram

**LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN KETERLAKSANAAN
PEMBELAJARAN MODEL PROBLEM BASED LEARNING**

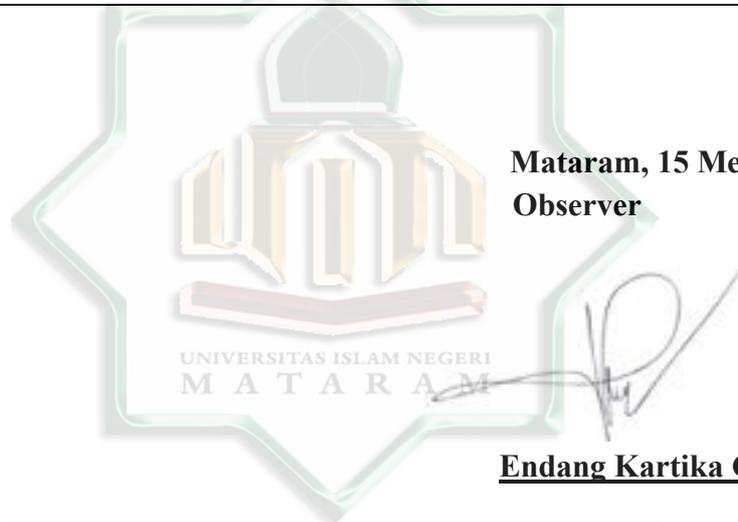
Mata Pelajaran : Biologi
Kelas/Semester : XI (Sebelas/Genap)
Sekolah : MA Ishlahil Athfal Rumak
Materi : Sistem Reproduksi Manusia
Pokok Pembahasan : Tahapan Siklus Menstruasi Pada Wanita
Fertilisasi dan Gestasi, Fungsi dan Tujuan Asi Eksklusif
Aktivitas Guru : Siklus II Pertemuan I

PETUNJUK

1. Lembar observer diisi oleh observer untuk melihat keterlaksanaan sintaks model *Problem based learning* dalam proses pembelajaran.
2. Berikan tanda centang (✓) disalah satu kolom penilaian.

No	Aspek	Indikator	Pelaksanaan	
			YA	Tidak
1	Pendahuluan	Guru mengkondisikan siswa untuk siap mengikuti kegiatan pembelajaran	✓	
		Guru memberikan apersepsi dan memotivasi siswa	✓	
		Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan materi yang akan disampaikan	✓	
2	Kegiatan Inti	Guru membagi peserta didik menjadi 3 kelompok yang beranggota 5-6 orang	✓	
		Guru meminta siswa mengamati permasalahan yang dikaji dan guru meminta siswa untuk terlibat dalam pemecahan masalah yang telah diangkat	✓	
		Guru mendampingi dan mendorong siswa untuk menyelesaikan masalah	✓	

	Guru memberikan izin kepada siswa untuk melaporkan hasil diskusi di depan kelas	✓	
	Guru memberikan jawaban penguat kepada jawaban siswa	✓	
3	Penutup	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan materi yang belum dimengerti	✓
		Guru mengajak siswa untuk menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan	✓



Mataram, 15 Mei 2023
Observer

Endang Kartika Candra S.Pd

Perpustakaan UIN Mataram

**LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN KETERLAKSANAAN
PEMBELAJARAN MODEL PROBLEM BASED LEARNING**

Mata Pelajaran : Biologi
Kelas/Semester : XI (Sebelas/Genap)
Sekolah : MA Ishlahil Athfal Rumak
Materi : Sistem Reproduksi Manusia
**Pokok Pembahasan : Gangguan Penyakit Pada Sistem Reproduksi,
 Keluarga Berencana Sebagai Upaya Meningkatkan Mutu Sumber Daya
 Manusia**
Aktivitas Guru : Siklus II Pertemuan II

PETUNJUK

1. Lembar observer diisi oleh observer untuk melihat keterlaksanaan sintaks model *Problem based learning* dalam proses pembelajaran.
2. Berikan tanda centang (✓) disalah satu kolom penilaian.

No	Aspek Indikator	Pelaksanaan		
		YA	Tidak	
1	Pendahuluan	Guru mengkondisikan siswa untuk siap mengikuti kegiatan pembelajaran	✓	
		Guru memberikan apersepsi dan memotivasi siswa	✓	
		Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan materi yang akan disampaikan	✓	
2	Kegiatan Inti	Guru membagi peserta didik menjadi 3 kelompok yang beranggota 5-6 orang	✓	
		Guru meminta siswa mengamati permasalahan yang dikaji dan guru meminta siswa untuk terlibat dalam pemecahan masalah yang telah diangkat	✓	
		Guru mendampingi dan mendorong siswa untuk menyelesaikan masalah	✓	

	Guru memberikan izin kepada siswa untuk melaporkan hasil diskusi di depan kelas	✓	
	Guru memberikan jawaban penguat kepada jawaban siswa	✓	
3	Penutup	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan materi yang belum dimengerti	✓
		Guru mengajak siswa untuk menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan	✓

Mataram, 22 Mei 2023

Observer



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
M A T A R A M

Endang Kartika Candra S.Pd

Perpustakaan UIN Mataram

Lampiran 3: Instrumen Angket Motivasi Belajar Siswa

Angket Motivasi Belajar Siswa

A. Petunjuk Pengisian

1. Identitas Siswa
 - a. Nama Siswa :
 - b. Kelas / No Absen :
2. Mohon anda menjawab dengan sejujurnya.
3. Instrumen ini terdiri dari kolom pernyataan dan kolom jawaban. Silahkan anda member jawaban dengan cara member tanda cek (√) pada tempat yang telah disediakan.
4. Ada lima pilihan jawaban yang masing-masing maknanya sebagai berikut:

SS : Pernyataan **sangat setuju** jika pernyataan benar-benar sesuai dengan apa yang dirasakan.

S : Pernyataan **setuju** jika pernyataan cenderung sesuai tetapi belum sepenuhnya setuju dengan apa yang dirasakan.

TS : Pernyataan **tidak setuju** jika pernyataan cenderung tidak sesuai tetapi belum sepenuhnya tidak setuju.

STS : Pernyataan **sangat tidak setuju** jika pernyataan benar-benar tidak sesuai dengan yang dirasakan.

B. Pernyataan Angket

NO	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru membutuhkan waktu yang lama				
2.	Saya tekun mengahdapi tugas yang diberikan guru				
3.	Saya tidak pernah berhenti dalam mengerjakan tugas sebelum selesai				
4.	Saya tidak semangat dalam menghadapi tugas				
5.	Saya tidak lekas putus asa dalam menghadapi tugas				

6.	Saya tidak konsentrasi dalam menghadapi tugas				
7.	Saya membutuhkan dorongan dari luar agar saya dapat termotivasi				
8.	Saya secara mandiri tidak berprestasi sebaik mungkin				
9.	Saya tidak cepat puas dengan prestasi yang telah dicapai				
10.	Saya tidak pernah bosan dengan apa yang dicapai				
11.	Saya merespon dengan cepat berbagai permasalahan yang ada di lingkungan Sekolah				
12.	Saya senang mengerjakan tugas (PR)				
13.	Saya senang mengerjakan tugas secara mandiri				
14.	Saya suka mencari sumber-sumber pembelajaran yang berkaitan dengan pembelajaran yang dijelaskan oleh guru saat mengajar				
15.	Saya malas mencari sumber-sumber pembelajaran yang berhubungan dengan materi pembelajaran				
16.	Saya merasa senang dengan tugas-tugas yang rutin				
17.	Saya kurang semangat dengan tugas yang rutin				
18.	Saya berani mempertahankan pendapat pada saat diskusi kelompok				
19.	Saya dapat mengomentari hasil diskusi kelompok lain				
20.	Saya bertanggung jawab dengan pendapat yang diberikan pada saat diskusi kelompok				
21.	Saya berdiskusi bersama anggota kelompok dalam kegiatan diskusi kelompok				
22.	Saya senang mencari soal-soal latihan				
23.	Saya tidak senang memecahkan soal-soal dan pertanyaan yang diberikan guru				
24.	Saya senang menjawab pertanyaan dari guru				
Jumlah					

Pernyataan

Nomor Item

SIKLUS I

No	Nama Responden	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	Jumlah Skor	Skor Maksimal	Nilai	% Rata-rata																
1	Abdul Muhid	1	2	2	3	4	2	4	1	2	3	2	3	1	3	2	2	1	3	2	4	3	3	3	1	57	96	59	55,6																
2	Abdul Rasyid	1	2	3	4	2	2	3	4	1	2	2	2	1	2	1	3	2	2	2	3	3	2	2	3	54	96	56		55,6															
3	Amrina Rosyada Faizati	2	1	3	2	2	1	4	2	1	2	1	1	1	3	3	2	2	4	1	1	3	1	4	2	49	96	51			55,6														
4	Asila Fatihah	1	2	2	3	4	1	3	3	1	1	3	1	3	2	2	3	1	3	3	4	1	1	3	3	54	96	56				55,6													
5	Dewi Maluku Anjani	1	1	3	3	2	1	4	3	1	1	1	3	1	3	4	2	1	3	3	2	4	1	4	4	56	96	58					55,6												
6	Dian Kurnia	1	2	2	4	3	1	2	4	1	2	3	1	1	3	1	1	1	3	3	2	2	1	2	4	50	96	52						55,6											
7	Helmiatun Hasanah	2	3	2	3	4	2	4	2	2	3	1	2	2	2	2	3	2	3	2	3	1	2	3	3	58	96	60							55,6										
8	Irawati	2	4	2	1	2	3	3	2	2	2	2	3	1	2	2	4	2	1	2	4	1	4	2	1	54	96	56								55,6									
9	Karina Amanda	1	2	3	4	3	1	4	2	1	3	2	1	2	3	1	3	2	2	3	2	3	1	2	3	54	96	56									55,6								
10	Maulana Sulton	1	2	2	3	2	2	3	1	2	2	2	3	1	3	4	3	4	3	2	3	3	2	2	3	58	96	60										55,6							
11	Muzahar Mahfuz	2	1	4	2	3	1	2	2	1	2	1	1	1	2	3	2	2	3	3	1	2	1	4	1	47	96	48											55,6						
12	Neza Aulia	1	2	2	4	3	1	2	1	1	1	2	2	1	2	2	1	2	4	2	2	3	1	2	3	47	96	48												55,6					
13	Nur Aeni	1	2	3	2	3	1	3	2	2	3	2	3	3	2	2	4	4	3	2	1	1	2	3	3	57	96	59													55,6				
14	Sri Wardatun	2	2	3	3	2	3	4	3	2	1	1	2	1	3	3	1	2	3	3	2	2	1	3	1	53	96	55														55,6			
15	Suriyatun Toyyibah	1	1	4	3	4	2	2	1	1	2	2	4	3	2	2	2	2	1	3	4	3	2	2	2	56	96	58															55,6		
16	Muhammad Angga Pratama	1	4	2	1	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	4	3	1	4	2	1	1	2	3	1	52	96	54																55,6	
17	Salwadiana	1	2	3	2	4	2	3	3	2	3	2	4	1	2	2	2	3	2	2	1	3	2	2	2	55	96	57																	55,6
18	Siti Rohmi	1	2	3	3	3	1	4	2	2	2	2	1	3	3	3	2	2	3	1	3	2	2	3	3	56	96	58																	

SIKLUS II

Pernyataan Nomor Item

No	Nama Responden	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	Jumlah Skor	Skor Maksimal	Nilai	% Rata-rata																
1	Abdul Muhid	3	4	2	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	2	4	1	1	3	4	2	4	2	4	3	75	96	78	80																
2	Abdul Rasyid	3	3	3	4	4	2	4	3	4	4	3	3	3	2	3	1	1	3	4	3	4	2	4	4	74	96	77		80															
3	Amrina Rosyada Faizati	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	2	4	4	3	2	1	4	4	2	4	4	3	4	81	96	84			80														
4	Asila Fatihah	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	2	3	2	4	1	1	3	4	2	4	2	3	4	75	96	78				80													
5	Dewi Maluku Anjani	3	4	4	4	4	4	4	1	4	4	3	2	4	1	4	2	1	3	4	2	4	4	3	3	76	96	79					80												
6	Dian Kurnia	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	2	3	2	3	2	1	2	4	3	4	3	3	3	76	96	79						80											
7	Helmiatun Hasanah	3	4	4	4	4	3	4	2	4	4	3	3	3	1	4	1	1	4	4	2	4	3	4	3	76	96	79							80										
8	Irawati	3	4	4	4	4	2	4	3	4	4	3	3	4	4	4	2	1	2	4	2	4	4	4	4	81	96	84								80									
9	Karina Amanda	1	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	2	3	2	4	2	3	4	4	3	4	4	4	4	81	96	84									80								
10	Maulana Sulton	2	4	4	4	3	2	4	3	4	4	3	3	4	3	3	2	1	2	4	2	4	2	4	3	74	96	77										80							
11	Muzahar Mahfuz	2	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	2	3	3	4	1	1	2	4	2	4	3	3	4	74	96	77											80						
12	Neza Aulia	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	2	1	2	4	2	4	4	3	3	81	96	84												80					
13	Nur Aeni	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	2	3	3	4	1	1	4	4	1	4	3	4	3	77	96	80													80				
14	Sri Wardatun	3	4	4	4	4	2	4	3	4	4	3	3	3	2	3	2	1	4	4	4	4	3	4	4	80	96	83														80			
15	Suriyatun Toyyibah	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	2	3	2	1	3	4	2	4	4	4	4	79	96	82															80		
16	Muhammad Angga Pratama	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	2	3	2	4	2	1	2	4	1	4	2	4	3	74	96	77																80	
17	Salwadiana	3	4	4	4	3	2	4	4	4	4	3	3	4	3	4	2	1	3	4	3	4	2	4	3	79	96	82																	80
18	Siti Rohmi	3	3	4	4	3	2	4	1	4	4	3	2	4	3	4	2	1	3	4	2	4	4	4	3	75	96	78																	

Perpustakaan UIN Mataram

Lampiran 4 : LKPD

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

“Struktur dan Fungsi Reproduksi Manusia”

Kelompok :
Kelas :
Anggota : 1.
2.
3.
4.
5.

Tujuan Pembelajaran :

1. Peserta didik mampu mengidentifikasi struktur organ reproduksi laki-laki
 2. Peserta didik mampu mengidentifikasi struktur organ reproduksi wanita
 3. Peserta didik mampu menjelaskan fungsi organ reproduksi laki-laki
 4. Peserta didik mampu menjelaskan fungsi organ reproduksi wanita
 5. Peserta didik mampu menjelaskan proses spermatogenesis pada laki-laki
 6. **Peserta didik mampu menjelaskan proses oogenesis pada wanita**
-

ORIENTASI MASALAH

Teks

Perhatikan gambar dan teks berikut ini dengan seksama!

Sunat atau sirkumsisi merupakan suatu tindakan bedah untuk membuang kulup/prepusium/kulit kepala penis. Perintah khitan merupakan ajaran yang dibawa oleh nabi ibrahim a.s atas perintah Allah SWT khitan sangat penting karena selain perintah dari Allah SWT. Khitan juga mempunyai manfaat tersendiri bagi kita, tidak hanya dari segi keislaman, akan tetapi juga dari segi kesehatan secara medis. Berdasarkan deskripsi diatas mengapa anak laki-laki harus di khitan, apakah wanita juga harus di khitan? pernahkah kalian berpikir apakah yang akan terjadi apabila manusia tidak di khitan?



Sumber: Kemendikbud

Berdasarkan teks diatas, identifikasilah permasalahan tersebut! Mengapa hal tersebut terjadi?

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
M A T A R A M

Perpustakaan UIN Mataram

MENGORGANISASI PESERTA DIDIK

Buatlah kelompok bersama teman dikelas dengan jumlah 6 orang perkelompok, untuk mendiskusikan permasalahan yang diberikan!

MEMBIMBING PENYELIDIKAN

Bahan diskusi:

1. Berdasarkan permasalahan pada orientasi masalah, menurut Anda apa manfaat jika melakukan khitan?

.....
.....

2. Berdasarkan permasalahan pada orientasi masalah, bagaimana pendapatmu mengenai Khitan?

.....
.....

PENGEMBANGAN DAN PERSENTASI HASIL

Dari diskusi yang telah kalian lakukan, mengumpulkan data dan menjawab pertanyaan. Kemudian sajikan hasil diskusi kelompok di depan kelas. Setelah itu tambahkan informasi yang kalian dapat selama diskusi bersama kelompok-kelompok lainnya pada kolom dibawah.

MENGANALISIS DAN MENGEVALUASI

Berdasarkan hasil diskusi kelompok, buatlah kesimpulan sesuai dengan tujuan pembelajaran pada kolom dibawah ini!



Perpustakaan UIN Mataram

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

“Menstruasi, Fertilisasi dan Gestasi”

Kelompok :
Kelas :
Anggota : 1.
 2.
 3.
 4.
 5.

Tujuan Pembelajaran :

1. Peserta didik mampu menjelaskan pengertian menstruasi
 2. Peserta didik mampu menjelaskan mekanisme pada siklus menstruasi
 3. Peserta didik mampu menjelaskan pengertian fertilisasi
 4. Peserta didik mampu menjelaskan proses terjadinya pembuahan
 5. Peserta didik mampu menjelaskan pengertian gestasi
 6. Peserta didik mampu menjelaskan bagaimana proses terjadinya gestasi
-

ORIENTASI MASALAH

Teks 1

Perhatikan gambar dan teks berikut ini dengan seksama!

Rida baru berusia 10 tahun mengalami menstruasi untuk pertama kalinya. Rida merasakan nyeri haid yang begitu sakit. Mengapa hal tersebut bisa terjadi?



Sumber: Dok. Kemdikbud

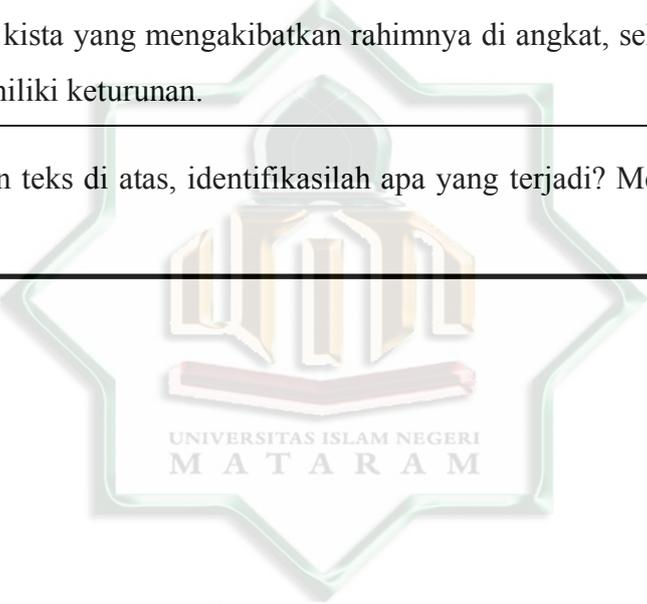
Teks 2

Bacalah teks berikut ini dengan seksama!

KEGAGALAN FERTILISASI

Seorang wanita yang bernama Sinta berusia 32 tahun sudah berumah tangga selama 10 tahun lebih. Selama hidupnya dia tidak pernah mengalami menstruasi dan memiliki keturunan. Sinta sudah berusaha melakukan segala cara agar mempunyai keturunan, akan tetapi semua itu mengalami kegagalan. Singkat cerita Sinta di vonis mandul oleh dokter karena sinta mempunyai penyakit kista yang mengakibatkan rahimnya di angkat, sehingga Sinta tidak bisa memiliki keturunan.

Berdasarkan teks di atas, identifikasilah apa yang terjadi? Mengapa hal tersebut terjadi?



Perpustakaan UIN Mataram

MENGANALISIS DAN MENGEVALUASI

Berdasarkan hasil diskusi kelompok, buatlah kesimpulan sesuai dengan tujuan pembelajaran pada kolom dibawah ini!



Perpustakaan UIN Mataram

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

“Fungsi dan Tujuan Asi Eksklusif”

Kelompok :
Kelas :
Anggota : 1.
2.
3.
4.
5.

Tujuan Pembelajaran :

1. Peserta didik mampu menjelaskan pengertian asi eksklusif
 2. Peserta didik mampu mengidentifikasi fungsi dari pemberian asi eksklusif
 3. Peserta didik mampu menganalisis proses pemberian asi eksklusif
-

ORIENTASI MASALAH

Teks

Perhatikan gambar dan teks berikut ini dengan seksama!

Seorang ibu memberikan susu formula kepada anaknya yang baru lahir. Namun setelah beberapa bulan bayi tersebut mengalami sakit dan daya tubuhnya tidak kuat. Setelah berkonsultasi dengan dokter ternyata pengaruh dari susu formula yang diberikan sang ibu kepada bayinya dan bukan ASI. Menurut dokter terdapat beberapa manfaat dari ASI.



Sumber: Kemendikbud

Berdasarkan teks diatas, identifikasilah permasalahan tersebut! Mengapa hal tersebut terjadi? Apa saja manfaat ASI bagi bayi dan Jelaskan!



Perpustakaan UIN Mataram

MENGORGANISASI PESERTA DIDIK

Buatlah kelompok bersama teman dikelas dengan jumlah 6 orang perkelompok, untuk mendiskusikan permasalahan yang diberikan!

MEMBIMBING PENYELIDIKAN

Bahan diskusi:

1. Berdasarkan permasalahan pada orientasi masalah, menurut Anda apa yang menyebabkan seseorang ibu tidak memiliki ASI yang banyak?
2. Berdasarkan permasalahan pada orientasi masalah, apakah ASI yang tidak keluar cukup banyak disebabkan oleh makanan-minuman yang dikonsumsi atau juga karena ada faktor lain, jelaskan !

PENGEMBANGAN DAN PERSENTASI HASIL

Dari diskusi yang telah kalian lakukan, mengumpulkan data dan menjawab pertanyaan. Kemudian sajikan hasil diskusi kelompok di depan kelas. Setelah itu tambahkan informasi yang kalian dapat selama diskusi bersama kelompok-kelompok lainnya pada kolom dibawah.



Perpustakaan UIN Mataram

MENGANALISIS DAN MENGEVALUASI

Berdasarkan hasil diskusi kelompok, buatlah kesimpulan sesuai dengan tujuan pembelajaran pada kolom dibawah ini!



Perpustakaan UIN Mataram

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)
“Gangguan Penyakit Pada Sistem Reproduksi”

Kelompok :
Kelas :
Anggota : 1.
 2.
 3.
 4.
 5.

Tujuan Pembelajaran :

1. Peserta didik mampu mengidentifikasi dua kelainan dan penyakit pada sistem reproduksi
 2. Peserta didik mampu menganalisis penyebab kelainan dan penyakit pada sistem reproduksi
 3. Peserta didik dapat menghubungkan sistem reproduksi dengan penerapan pola hidup sehat
-

ORIENTASI MASALAH

Teks

Cermatilah infogratis Kesehatan Reproduksi berikut ini!

Kesehatan Reproduksi yaitu keadaan sehat baik secara fisik, psikis dan sosial yang berkaitan dengan sistem, fungsi dan proses reproduksi pada laki-laki dan perempuan agar dapat bertanggung jawab. Cara merawat organ reproduksi yaitu: (1) Pakaian dalam dan celana dalam diganti minimal 2 kali sehari. (2) Menggunakan CD berbahan menyerap keringat. (3) Pakai handuk yang bersih, kering tidak lembab dan bau. (4) Bagi perempuan setelah buang air kecil ceboknya dari arah depan agar kuman dari anus tidak ikut ke organ reproduksi. (5) Untuk laki-laki sangat dianjurkan untuk disunat, agar terhindar dari kanker penis dan kanker leher rahim pada istrinya.



Sumber: *GERMAS (Generasi Masyarakat Hidup Sehat)*

Berdasarkan infogratis kesehatan reproduksi diketahui bahwa cukup mudah yaitu menerapkan pola hidup yang sehat. Apa cara lain yang dapat kita lakukan untuk menjaga kesehatan reproduksi, Jelaskan !

MENGORGANISASI PESERTA DIDIK

Buatlah kelompok bersama teman dikelas dengan jumlah 6 orang perkelompok, untuk mendiskusikan permasalahan yang diberikan!

MEMBIMBING PENYELIDIKAN

Bahan diskusi:

1. Penyakit apa yang muncul apabila kita tidak menjaga kesehatan reproduksi dengan cara yang tidak benar?

.....
.....

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
M A T A R A M

PENGEMBANGAN DAN PERSENTASI HASIL

Dari diskusi yang telah kalian lakukan, mengumpulkan data dan menjawab pertanyaan. Kemudian sajikan hasil diskusi kelompok di depan kelas. Setelah itu tambahkan informasi yang kalian dapat selama diskusi bersama kelompok-kelompok lainnya pada kolom dibawah.

MENGANALISIS DAN MENGEVALUASI

Berdasarkan hasil diskusi kelompok, buatlah kesimpulan sesuai dengan tujuan pembelajaran pada kolom dibawah ini!



Perpustakaan UIN Mataram

Lampiran 5: Dokumentasi Penelitian

Kondisi Luar Ruang Kelas



Pelaksanaan Siklus



Pembagian Lembar Angket Motivasi Belajar



Penilaian Aktivitas Guru Oleh Observer



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
M A T A R A M

Perpustakaan UIN Mataram

Lampiran 6: Surat Penelitian Dari Akademik

**KEMENTERIAN AGAMA RI**
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN (FTK)
Jln. Gajah Mada No.100, Jempang Baru, Mataram, 83116
Website: www.uinmataram.ac.id email: ftk@uinmataram.ac.id

Nomor : 694/Un.12/FTK/SRIP/PP.00.9/06/2023 Mataram, 14 Juni 2023
Lampiran : 1 (Satu) Berkas Proposal
Perihal : Permohonan Rekomendasi Penelitian

Kepada:
Yth. **Kepala Bakesbangpoldagri Provinsi NTB**
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Bersama surat ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan rekomendasi penelitian kepada Mahasiswa di bawah ini :

Nama : Kurratul Aini
NIM : 190104147
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Tadris IPA-Biologi
Tujuan : Penelitian
Lokasi Penelitian : MA ISHLAHIL ATHFAL RUMAK, LOBAR
Judul Skripsi : PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR SISWA MELALUI PROBLEM BASED LEARNING PADA PEMBELAJARAN BIOLOGI KELAS IX MA ISHLAHIL ATHFAL TAHUN AJARAN 2022/2023

Rekomendasi tersebut akan digunakan untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penyusunan skripsi.
Demikian surat pengantar ini kami buat, atas kerjasama Bapak/Ibu kami sampaikan terimakasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,


Dr. Saharudin, M.Ag
NIP. 457810152007011022

Lampiran 7: Surat Penelitian dari Bangkesbangpol

**PEMERINTAH PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT**
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK DALAM NEGERI
Jalan Pendidikan Nomor 2 Tlp. (0370) 7505330 Fax. (0370) 7505330
Email: bakbangpoldaagri@ntbprov.go.id Website: http://bakbangpoldaagri.ntbprov.go.id
M A T A R A M Kode pos 83125

REKOMENDASI PENELITIAN
NOMOR : 070 / K-100 / VI / R / BKBPON / 2023

1. Dasar :
a. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 54 Tahun 2011 Tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian Surat Dari Dekan Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan (FTK) Universitas Islam Negeri Mataram Nomor : 694/Uin.12/FTK/IS/PPP.00.9/06/2023
Tanggal : 14 Juni 2023
Perihal : Permohonan Rekomendasi Penelitian

2. Menimbang :
Setelah mempelajari Proposal Survei/Rencana Kegiatan Penelitian yang diajukan, maka dapat diberikan Rekomendasi Penelitian Kepada
Nama : KURRATUL AINI
Alamat : Bekeke RT/RW 000/000 Kel/Desa. Bekeke Kec. Gerung Kab. Lombok Barat No Identitas 5201016211000001 No. Tlpn 087753212584
Pekerjaan : Mahasiswa Jurusan IPA Biologi
Bidang/Judul : PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR SISWA MELALUI MODEL PROBLEM BASED LEARNING PADA PEMBELAJARAN BIOLOGI KELAS XI MA ISHLAHIL ATHFAL RUMAH TAHUN AJARAN 2022/2023
Lokasi : MA Ishlahil Athfal Rumah
Jumlah Peserta : 1 (Satu) Orang
Lamanya : Juni - Agustus 2023
Status Penelitian : Baru

3. Hal-hal yang harus ditaati oleh Peneliti :
a. Sebelum melakukan Kegiatan Penelitian agar melaporkan kedatangan Kepada Bupati/Walikota atau Pejabat yang ditunjuk;
b. Penelitian yang dilakukan harus sesuai dengan judul beserta data dan berkas pada Surat Permohonan dan apabila melanggar ketentuan, maka Rekomendasi Penelitian akan dicabut sementara dan menghentikan segala kegiatan penelitian;
c. Peneliti harus menaati ketentuan Perundang-Undangan, norma-norma dan adat istiadat yang berlaku dan penelitian yang dilakukan tidak menimbulkan keresahan di masyarakat, disintegrasi Bangsa atau keutuhan NKRI Apabila masa berlaku Rekomendasi Penelitian telah berakhir, sedangkan pelaksanaan Kegiatan Penelitian tersebut belum selesai maka Peneliti harus mengajukan perpanjangan Rekomendasi Penelitian;
d. Melaporkan hasil Kegiatan Penelitian kepada Gubernur Nusa Tenggara Barat melalui Kepala Bakesbangpoldaagri Provinsi Nusa Tenggara Barat.
Demikian Surat Rekomendasi Penelitian ini di buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mataram, 13 Juni 2023
Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Dalam Negeri Provinsi NTB
SEKRETARIS

ZULKARNAIN, S.Pd
NIP. 19710104 199412 1 004

Tembusan disampaikan Kepada Yth:
1. Kepala Badan Riset dan Inovasi Daerah Provinsi NTB di Tempat.
2. Bupati Lombok Barat Cq. Ka. Kesbangpol Kab. Lombok Barat di Tempat.
3. Kantor Kementerian Agama Kab. Lombok Barat di Tempat.
4. Kepala MA Ishlahil Athfal Rumah di tempat.
5. Yang bersangkutan,
6. Arsip:

Lampiran 8: Surat Penelitian dari Madrasah



YAYASAN PONDOK PESANTREN ISHLAHIL ATHFAL RUMAK
MA. "ISHLAHIL ATHFAL" RUMAK
TERAKREDITASI "B" (BAN-S/M TAHUN 2019)
Jl. Wisata Rumak Kediri - Lombok Barat Kode Post 83362

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
Nomor : 040/MA-IA/RMK/VI/2022

Yang bertandatangan di bawah ini Kepala Madrasah Ishlahil Athfal Rumak Kecamatan Kediri Kabupaten Lombok Barat Menerangkan bahwa :

Nama	: Kurratal Aimi
Tempat tanggal lahir	: Gerung, 07 Desember 2000
Jenis kelamin	: 190104147
Fakultas / Jurusan	: FTK / IPA Biologi
Alamat	: Desa Beleka Kecamatan Gerung

Bahwa yang namanya tersebut diatas memang benar telah melakukan penelitian di Madrasah Aliyah Ishlahil Athfal Rumak dengan judul Skripsi " (Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Melalui Problem Based Learning Pada Mata Pelajaran Biologi di MA. Ishlahil Athfal Rumak Tahun Pelajaran 2022/ 2023)"

Demikian Surat Keterangan ini kami buat dengan sebenar-benarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Perpustakaan UIN Mataram



YAYASAN PONDOK PESANTREN ISHLAHIL ATHFAL RUMAK
Kecamatan Kediri Kabupaten Lombok Barat
KRI, S.Pd.I

Lampiran 9 : Sertifikat Plagiasi



UPT PERPUSTAKAAN UIN MATARAM
Plagiarism Checker Certificate

No:2514/Un.12/Perpus/sertifikat/PC/09/2023

Sertifikat Ini Diberikan Kepada :

KURRATUL AINI
190104147
FTKIPPA
Dengan Judul SKRIPSI

**PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR SISWA MELALUI MODEL PROBLEM BASED LEARNING
PADA PEMBELAJARAN BIOLOGI KELAS XI MA'ISHLAHIL ATHFAL TAHUN AJARAN
2022/2023**

SKRIPSI Tersebut telah Dinyatakan Lulus Uji oak Plagiasi Menggunakan Aplikasi Turnitin
Similarity Found : 21 %
Submission Date : 15/09/2023


Kepala UPT Perpustakaan
M. Hum
197608282006042001





KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MATARAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PROGRAM STUDI TADRIS IPA BIOLOGI

Kampus II Jalan Cidahu Mado N 100 Jempang Dhuw. Mataram. E-Mail: pp@biologi@uimatararam.ac.id

KARTU KONSULTASI PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Kurratul Aini
NIM : 190104147
Pembimbing : Mukminah.M.PH
Judul Skripsi : Peningkatan motivasi belajar siswa melalui model problem Based learning pada pembelajaran biologi kelas XI MA Ishlahil Atfhal Rumak Tabun Ajaran 2022/2023

No	Hari/Tanggal	Materi Konsultasi	Kritik & Saran	Paraf
	18/07/23	Analisis data		
	28/07/2023	Analisis data		
	24/08/2023	Pembahasan dan keputus		
	26/08/2023	melaksanakan skripsi		
	11/09/2023	kec ke pembimbing		

RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Kurratul Aini
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat Tanggal Lahir : Beleke 07 Desember 2000
Alamat Rumah : Dusun Dasan Kebon RT/RW 02/01 Desa
Beleke, Kecamatan Gerung, Kabupaten
Lombok Barat.
Nama Ayah : Mahrum (Almarhum)
Nama Ibu : Rapiah

B. Riwayan Pendidikan

SDN 2 Beleke Tahun 2012
SMP 4 Gerung Tahun 2015
SMA 1 Gerung Tahun 2019

Perpustakaan UIN Mataram

Mataram, 6 Oktober 2023



Kurratul Aini